

# DAFTAR ISI

- 6 OPINI**
- 9 HIKMAH**
- 10 OPINI PUBLIK**
- 12 JELAJAH ISLAM ASYIK**
- 17 TAU GAK SIH**
- 18 RESENSI BUKU**
- 20 LET'S READ**
- 26 KOLOM ALUMNI**
- 29 STORY IN HISTORY**
- 30 MISSI IN NUMBER**
- 31 FOTO KELAS**
- 57 UQI ZONE**
- 58 KABAR PONDOK**
- 69 CATATAN SANTRI**
- 73 cerpen**
- 80 APA KATA mereka**
- 82 PUISI**

**24**

## TIPS & TRIK MENGELOUARKAN

## PENDAPAT YANG BAIK

dalam mengeluarkan pendapat ada tatacaranya juga loh, yuk simak Tips & Trik nya

**64**

## GURU KITA

UST. ANDRI NOER ZAELANI,S.Pd.I  
Menjabat sebagai Ketua Satgas Penanganan Covid-19 UQI tentu tidaklah mudah. Banyak sekali cerita dan pengalaman yang sangat menginspirasi



**21**

## TELADAN



Retno Lestari Priansari Marsudi, S.H., LL.M  
Mentri Luar Negeri Sang Diplomat Ulung Kebanggan Indonesia



**02**

IRFAN SAUKI  
Alumni PM. Ummul Quro Al-islami Angkatan Ke-13 yang mampu berkeliling dunia

## INSPIRING PEOPLE

IRFAN SAUKI

Menjejakkan Kaki di luar Negeri dengan Jalur Diplomasi

**66**

## SAHABAT KITA

SUPER SEVEN  
Para Ketua Rayon sebagai titik akhir maupun awal melakukan aktifitas organisasai



# MenjeJAKKAN KAKI DI LUAR NEGERI

dengan Jalur Diplomasi

*Hallo Sahabat MISSI! Berbicara mengenai Hubungan Diplomatik, di edisi kali ini kita akan segera mengetahui bahwa ada lho alumni UQI yang turun ke dunia diplomatik.*

*Namanya adalah Irfan Sauki Alumni ke 13, seorang kasyafii yang sekarang bekerja di bawah naungan Kementerian Luar Negeri sebagai Sekretaris Pribadi Duta Besar Republik Indonesia di Kopenhagen, Denmark. Yang sebelumnya Dinas sebagai Sekretaris Pribadi Konsul Jenderal Republik Indonesia di Penang, Malaysia. Mau tahu cerita selengkapnya? Jangan berhenti baca ya...!!*

## Cerita di Pesantren

Irfan Sauki dulu pernah menjabat sebagai bagian Pramuka pada tahun 2011. Sejak awal masuk ke Pesantren, ia sangat antusias mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan. Hingga saat kelas 2 Tsanawiyah, ia terpilih sebagai Anggota Pasukan Khusus Pramuka. Selain aktif di Pramuka, ia juga mengikuti ekstrakurikuler lainnya seperti Majalah MISSI dan UQI Radio.

Hal lain yang menarik darinya, ia mengatakan bahwasanya semasa belajar di Pesantren, nilainya sangat buruk dalam pelajaran pondok.

Penulis : Mozad Irvany

Tapi jangan tanyakan pelajaran umumnya, ia pernah mewakili almamater UQI bersaing di tingkat Kabupaten pada perlombaan pelajaran Biologi. "Yah, kalo udah ngebahas sistem reproduksi, udah jagonya lah," ujarnya sambil tertawa.

Pada tahun 2012, Irfan selesai menamatkan pendidikannya di Pesantren Ummul Quro al-Islami. Sebelum kelulusannya, ia memiliki impian untuk masuk ke Sekolah Tinggi Akutansi Negara. Tapi apa daya, saat itu STAN belum membuka pendaftaran yang terbuka untuk umum. Irfan juga mengikuti kegiatan tes lainnya seperti SBMPTN dan Beasiswa Santri Berprestasi. Namun naas, semuanya belum menjadi rezekinya. Jika berkata mengenai impian, sebenarnya Irfan memiliki cita-cita yang terbilang simpel, tidak muluk-muluk. Ia hanya



ingin menjadi orang kaya. Dan ia berpikir untuk bekerja di luar negeri dikarenakan bisa mendapatkan Gaji dengan mata uangnya yang berbeda dengan rupiah.

Setelah banyak mencari informasi mengenai perkuliahan, Irfan ditakdirkan untuk melanjutkan studinya di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung di bawah naungan Kementerian Pariwisata. "Kuliah di bawah naungan pemerintah justru sudah terjamin pekerjaannya. Jika bukan dari pemerintahan, pasti dari industri-industri besar. Kuliah disini itu pasti Zero Pengangguran," ujarnya. Tapi siapa sangka, justru dengan masuknya Irfan ke Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, hal itu bisa menjadi pintu baginya untuk berangkat ke luar negeri.

### Berkahnya menjadi Santri

Ketika ia mulai menapaki masa-masa skripsi di kuliahnya, Irfan mendapatkan informasi yang sangat berharga. Kementerian Pariwisata bekerja Sama dengan Kementerian Luar Negeri pada saat itu sedang membuka rekrutmen kepada seluruh mahasiswa STPB untuk menjadi Sekretaris Pribadi Konsul Jenderal Republik Indonesia di Penang Malaysia. Ia yang sangat tertarik untuk bisa bekerja di luar negeri pun langsung bergerak cepat dan mempersiapkan dirinya untuk bersaing dengan peserta lainnya. Berkas-berkas ia siapkan untuk mengikuti tahap penyeleksian berkas. Ia lolos, *bukan main* pikirnya.

Menjelang tahap wawancara, ia tak sabar untuk

segera berhadapan langsung dengan si penguji. "Jujur gue saat itu ga ngerti, ko bisa? Dari kisaran 40 orang peserta, cuman gue sat-satunya yang lolos di rekrutmen ini. Ada satu momen penting yang mungkin hal itu yang menjadi wasilah gue untuk bisa lolos, yaitu ketika penguji bertanya 'Kamu lulusan pesantren?' Ya dengan bangga gue omongin aja gue santri."

Cerita tersebut sangat menarik, karena berkaitan dengan pelajaran *Mutholaah* yang berjudul *al-Adaabu Asaasun an-Najaahi*. Di judul tersebut menceritakan seseorang yang hendak melamar pekerjaan. Orang yang ada dalam cerita tersebut sebetulnya tidak memiliki banyak bakat, namun dengan budi pekerti yang ia miliki, ia bisa diterima di tempat pekerjaan

# Inspiring People

tersebut. Begitulah kisah *Mutholaah* terealisasikan dalam kehidupan Irfan. Ia tidak berkata bahwa kelolosannya adalah sebuah keberuntungan, melainkan sebagai berkahnya selama ia mondok di Pesantren Ummul Quro al-Islami. "Ya ini mungkin berkahnya gue mondok," ujarnya.

Irfan lebih lanjut menjelaskan bahwasanya untuk bisa bekerja di ruang diplomat, kita tidak harus menjadi lulusan jurusan Hubungan Internasional. Nyatanya, ia yang belajar Kepariwisataan bisa bekerja di bawah Kementerian Luar Negeri. "Karena yang dibutuhkan untuk bisa mewakili negara Indonesia bukan hanya orang-orang yang paham betul dan *up to date* mengenai politik dunia, lebih dari itu Indonesia membutuhkan orang yang bisa mengenalkan negaranya secara detail." Disinilah seorang lulusan jurusan Pariwisata unjuk gigi untuk memperkenalkan wisata-wisata yang spektakuler di Indonesia. Di samping itu, ia juga harus memiliki *attitude* yang tinggi dan pengetahuan lainnya yang akan dibutuhkan nanti semasa tugasnya, untuk melayani kebutuhan-kebutuhan saat bekerja.

## Berkecimpung di dunia Diplomatik

Ada banyak suka duka yang Irfan rasakan selama 3 tahun menetap di Penang Malaysia. Salah satunya, ia begitu sedih setelah mengetahui angka Tenaga Kerja Indonesia melambung tinggi, namun sedikit diantaranya yang memiliki surat izin resmi. "Salah satu tujuan berdiplomasi juga yaitu melindungi seluruh warga negara Indonesia. Setiap hari kita harus siap bekerja di luar jam kantor demi melayani kebutuhan warga sebangsa yang terdzalimi," bahasnya. Entah sudah berapa pengacara yang ia panggil untuk mengadili para TKI yang tertindas haknya, seperti penundaan



pembayaran gaji seorang majikan kepada TKI selama bertahun-tahun dan perlakuan seperti kepada seorang budak.

"Mungkin karena minimnya edukasi dan penyelewengan para penyedia jasa, sehingga banyak sekali para TKI yang teraniaya karena status mereka yang ilegal. Mereka hanya tahu bahwa mereka akan berangkat ke luar negeri dan akan berpenghasilan yang lebih daripada di negaranya. Namun tidak nyatanya, mereka malah masuk ke jurang penuh duri," jelasnya mengenai warga Indonesia disana.

Tapi dibalik semua kelelahannya dalam bekerja, setiap cuti, Irfan mengambil kesempatan ini untuk *travelling* ke luar negeri. "Kita yang bekerja di kedutaan, memiliki paspor berbeda dari orang lain yang melakukan perjalanan ke luar negeri. Kita tidak butuh visa, paspornya beda sendiri, paspor dinas... Dari sinilah gue manfaatin keadaan, sebelum beres nugas

di Malaysia." Banyak negara yang telah ia jejaki, seperti Belanda, Belgia, Italia, Prancis, Hungaria, Austria dan masih banyak lagi. Ia mengatakan tak pernah menyangka betapa besar andil Tuhan dalam perjalanan hidupnya. Mungkin dulu ia hanya bisa berkhayal, namun semua itu terbukti oleh kegigihannya dalam berdoa dan berusaha.

Selain bekerja dinas, ia juga saat ini sedang merintis sebuah usaha yang berbau *food and Beverages, Tour and Travel dan Event Organizer* bersama adiknya. Dan pada Desember ini, ia memulai tugas keduanya di Kopenhagen, Denmark.

#### **Pesannya kepada Santri**

Di akhir percakapan kami dengannya, ia berpesan kepada seluruh santri, "Perbanyak kolaborasi, perbanyak relasi dan kurangi gengsi. Karena zaman sekarang kuncinya kesuksesan itu ada pada relasi. Dan terakhir, *stop wishing start doing.*"

Mimpi akan terlalu sulit untuk digapai jika hanya ada dalam angan tersimpan dalam khayalan. Jadikanlah mimpi itu sebuah kenyataan, mulailah, jangan terlalu lama berkhayal. Dan ingat, manusia itu makhluk sosial, sesama manusia harus hidup dalam kebersamaan dan keharmonisan. Jika selalu gengsi saja yang dikedepankan, maka kesuksesan tidak pernah ada di depan mata.

*Salam kami dari Redaktur MISSI, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya. Cheers!■*



Nama Lengkap	: <b>Mohammad Irfan Sauki</b>
TTL	: Bogor, 19 Desember 1994
Alamat	: Perumahan Parung Panjang Indah No 06 RT05 RW08 Desa Leuwiliang Kec Leuwiliang Kab.Bogor 16640
Riwayat Pendidikan	: SDN Leuwiliang 04, MTS Ummul Quro Al-Islami, MA Ummul Quro Al-Islami, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
Pekerjaan	: <b>2017 (Februari) - 2020 (Maret)</b> Sekretaris Pribadi Konsul Jenderal Republik Indonesia di penang Malaysia. <b>2020 (Desember) - Sekarang</b> Sekretaris Pribadi Duta Besar Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Kerajaan Denmark dan Lithuania yang berkedudukan di Kopenhagen, Denmark. <b>2020 (April) - Sekarang</b> Direktur CV. Muda Sukses Bersama (Uncle Ben's Tour Travel, Uncle Ben's Food and Beverage dan Uncle Ben's Event Organizer).

# MERAJUT PERDAMAIAN DUNIA

**S**ebelum adanya teknologi semacam internet yang dapat menghapus hukum jarak dan komunikasi, negara-negara dahulu saling bersaing dalam berbagai bidang mulai dari Pendidikan, ekonomi, bahkan sampai bidang militer. Bahkan salah satu konflik paling mematikan seperti perang dunia (World War) berawal dari persaingan antarbangsa secara tidak sehat dan tidak diiringi dengan komunikasi yang baik oleh negara-negara kala itu. Hal itu menyebabkan panasnya hubungan antarnegara yang kemudian menjadi pemicu pecahnya perang dunia pertama di awal abad ke-20.

Sebenarnya, apa yang menjadi faktor krusial dibalik konflik dahsyat ini? Sampai-sampai melibatkan banyak negara kala itu ke dalam sebuah peperangan yang sangat destruktif dengan jumlah total korban tewas sampai 10 juta orang, jumlah ini jauh lebih besar dari pada total korban tewas dalam pertempuran 100 tahun terakhir. Sungguh kenyataan yang sangat memiriskan bukan?.

Jika kita tilik kembali dan mengurutkannya lagi dari berbagai macam faktor yang menjadi kemungkinan penyebab perang dunia pertama ini, kita akan menemukan bahwa faktor terbesarnya adalah karna buruknya hubungan diplomasi antarnegara kala itu dengan para tetangganya maupun negara pesaingnya. Seperti contohnya adalah konflik pembunuhan Archduke Franz Ferdinand (Pangeran mahkota Kerajaan Austria-Hungaria) yang menjadi awal mula pecahnya perang dunia pertama. Konflik ini terjadi antara Austria-Hungaria (salah satu negara adikuasa di awal abad ke-20) dengan Serbia.



Penulis : Ahmad Thursina Roja  
Editor : Raju Zalikal Azhari

Semuanya bermula pada saat Franz Ferdinand melakukan perjalanan ke Sarajevo untuk memeriksa pasukan bersenjata di Bosnia dan Herzegovina, bekas wilayah Ottoman yang dicaplok Austria-Hongaria pada tahun 1908. Sementara sebagian warga Sarajevo menilai, mereka seharusnya menjadi bagian dari bangsa Serbia yang baru merdeka. Tanggal kunjungan Franz Ferdinand, yakni 28 Juni bertepatan dengan peringatan Pertempuran Pertama Kosovo pada 1389 di mana Serbia abad pertengahan dikalahkan oleh pasukan Turki. Itu adalah hari di mana nasionalis Serbia berharap dapat melakukan demonstrasi atas kekuatan Austria di Bosnia.

Di lain sisi, 28 Juni merupakan hari jadi pernikahan Franz Ferdinand dan Sophie. Di hari yang sama, dengan keamanan yang minim, pasangan itu



Europe



Africa

Australia

menumpangi sebuah mobil untuk melakukan tur di Sarajevo. Maut menjemput Franz Ferdinand dan istri ketika mereka melintas di persimpangan Appel Quay. Di sana telah menanti, Gavrilo Princip. Dalam jarak dekat, pemuda itu melepas tembakan yang langsung mengenai tepat pada organ vital sang pangeran, dan pangeran Franz Ferdinand beserta sang istripun meregang nyawa tak lebih dari satu jam kemudian.

Kematian pasangan tersebut dengan cepat memicu serangkaian peristiwa. Austria-Hongaria, seperti kebanyakan negara di dunia menyalahkan Serbia. Rusia kala itu menunjukkan dukungan terhadap Serbia, deklarasi perang sempat tertunda hingga

akhirnya para pemimpin Austria-Hongaria mendapat kepastian bahwa penguasa Jerman Kaiser Wilhelm akan mendukung mereka.

Pada tanggal 28 Juli, Austria-Hongaria mengumumkan perang terhadap Serbia, membuat perdamaian antara kekuatan besar Eropa runtuh. Dalam seminggu, Rusia, Belgia, Prancis, Inggris dan Serbia berbaris melawan Austria-Hungaria dan Jerman. Perang Dunia ke-I pun dimulai.

Tak berhenti sampai disitu saja, setelah perang dunia pertama berakhir dengan dipaksanya Jerman untuk menandatangani perjanjian damai yang disebut dengan perjanjian Versailles, yang isinya sangat



memberatkan Jerman kala itu, dengan menjadikan Jerman sebagai negara yang harus bertanggung jawab dengan segala kerusakan yang terjadi akibat perang. namun perjanjian perdamaian itu bukannya menjadi awal dari perdamaian dunia tapi malah menjadi penyebab utama dari pecahnya Perang Dunia ke-II.

Kenapa perjanjian damai tersebut menjadi penyebab pecahnya perang dunia kedua? Karena isi dari perjanjian itu sangat memberatkan pihak Jerman. Selain harus menanggung beban biaya kerugian perang senilai 132 miliar Mark atau saat itu kira-kira senilai dengan 700.000 ton emas, Jerman juga harus melepas banyak dari wilayah-wilayah jajahannya, yang kemudian berakhir dengan runtuhnya pemerintahan republik Weimar di Jerman karena krisis ekonomi yang luar biasa.

Karena itulah atas dasar rasa dendam yang menyelimuti bangsa Jerman akibat hinaan yang didapatkan dari isi perjanjian damai Versailles. Hal itu membuat Hitler yang ketika memimpin Jerman, mulai banyak konflik yang berakhir dengan pecahnya perang dunia ke-II. Dan dampak dari perang ini ternyata lebih besar lagi, dengan membunuh kira-kira sekitar 40.000.000-50.000.000 jiwa, yang

jadikannya menjadi peristiwa paling mematikan hingga kini.

Melihat dari fakta-fakta tersebut membuat kita semua paham bahwa sebab dari pecahnya perang dunia (I dan II) tidak lain adalah karena buruknya hubungan diplomasi anatar negara yang membuat sebuah konflik yang seharusnya masih bisa diselesaikan lewat komunikasi malah membengkak dan pecah, yang berakhir dengan konflik bersenjata.

Tapi, yang perlu menjadi catatan adalah akibat buruk dari perang tidak hanya dirasakan oleh pihak yang kalah, karena pada faktanya semua pihak juga menerima kehancuran, baik di pihak yang menang maupun yang kalah akan sama-sama mengalami kerugian, baik jumlah korban tewas, kerugian ekonomi, infrastuktur, bahkan psikologis. Walaupun perang sudah berakhir secara nyata namun akibatnya pasti akan tertinggal dan terus dirasakan oleh mereka yang terlibat langsung di dalamnya.

Lihat saja para tentara yang cacat seumur hidup karena kehilangan salah satu anggota tubuhnya, ataupun bagi para keluarga yang kehilangan anggota keluarganya karena perang. Mereka

akan merasakan dampak buruk berkepanjangan yang kemudian memengaruhi kehidupannya. Oleh karena itu, atas dasar persamaan nasib dan juga demi untuk mencegah meletusnya Perang Dunia Ketiga, yang tidak diinginkan semua negara dan umat manusia, PBB kemudian didirikan pada tanggal 24 Oktober 1945 untuk menggantikan Liga Bangsa-Bangsa yang dinilai gagal dalam memelihara perdamaian internasional, dan meningkatkan kerjasama dalam memecahkan masalah ekonomi, sosial, dan kemanusiaan internasional.

Dengan mempelajari sebab dari semua konflik yang pernah terjadi di dunia ini, khususnya pada perang dunia ke-I dan ke-II. Maka kita akan menyaksikan bahwa kebanyakan konflik berasal dari hubungan diplomasi atau pola komunikasi yang buruk. Karena itu sangatlah penting untuk kita semua agar saling memahami dan menghargai adanya perbedaan pendapat atau personal ataupun antarbangsa. Karena itu merupakan salah satu syarat penopang agar perdamaian bisa terselenggara di seluruh penjuru dunia.■

# Membumikan

## Nilai-Nilai Perdamaian

Penulis : Maryam Azra Zahida  
Editor : Raju Zalikal Azhari

*"Indonesia meyakini, perdamaian bukan datang begitu saja. Perdamaian harus diupayakan, ditumbuhkembangkan, dan terus disemai."*

**O**leh Negara-negara barat, agama Islam selalu diidentikkan dengan kekerasan dan terorisme. Padahal, Islam justru mengajarkan perdamaian dalam sendi-sendi kehidupan. Sehingga, apa pun alasan dan bentuknya, kekesaran atas nama agama dalam menyelesaikan setiap persoalan tidak bisa dibenarkan dalam Islam. Namun, seringkali implementasi ajaran Islam di lapangan bertolak belakang dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Islam. Tak ayal, hingga hari ini, tindakan intoleransi seperti intimidasi, kekerasan, dan penyerangan kelompok mayoritas terhadap kelompok minoritas dengan dalih agama masih terus terjadi di depan mata kita.

Sebetulnya, praktik perdamaian sudah tampak dari ucapan "salam". Sebuah kata yang memiliki hubungan semantik dengan "Islam". Kalimat "assalamu'alaikum" merupakan bentuk aktualisasi perintah moral Al-Quran yang menjunjung tinggi perdamaian dan kedamaian. Praktik perdamaian juga jelas terekam dalam tradisi dan kehidupan Nabi Muhammad SAW. Beliau menempatkan perdamaian pada posisi yang penting dalam Islam, seperti yang salah satunya ditunjukkan oleh persaudaraan kaum Ansor dan Muhajirin. Dalam kerangka yang lebih luas, kualitas iman seseorang dapat diukur dengan sejauh mana

kesalehan dalam kehidupan sosial, sejauh mana ia dapat memberi dan menjamin kedamaian bagi keberlangsungan kehidupan makhluk lain. Hal ini karena Islam merupakan agama fitrah (Din Al-fitrah). Menurutnya, terdapat kaitan antara fitrah jiwa manusia dan fitrah agama Islam. Fitrah damai dalam diri seseorang akan selalu beriringan dengan fitrah agama. Ketika agama mengajarkan perdamaian, berarti fitrah jiwa juga sinergis dengan ajaran agama tersebut. Dengan kata lain, selama manusia mampu menjaga fitrah jiwanya, ia akan menjalankan agama sebagaimana fitrahnya.

Al-Qur'an mengajarkan bahwa strategi utama untuk membangun perdamaian adalah dengan konsepsi ishlah. Ishlah menggambarkan bahwa ketika terdapat dua orang berseteru dan berselisih, kita diperintahkan untuk mendamaikan dan menemukan titik temu agar tidak terjadi pertikaian. Dalam kondisi ini, ishlah tidak bisa bergerak sendiri, tetapi butuh peranti strategis-teknis, seperti pelaksanaan musyawarah dan lain sebagainya yang dapat menopang terwujudnya komunikasi yang baik. Terakhir, untuk mewujudkan perdamaian di dalam keluarga, Al-Qur'an menekankan keharusan adanya pemenuhan hak dan kewajiban setiap anggota keluarga

dalam pergaulan yang baik dengan berlaku adil, kasih sayang, dan mengedepankan musyawarah. Secara garis besar, pandangan Al-Qur'an tentang perdamaian yang semestinya diimplementasikan umat Islam di tengah bangsa plural seperti Indonesia.

Pertama, orang Islam harus sadar bahwa Al-Qur'an adalah salah satu kitab suci yang mendorong kebebasan setiap orang untuk memilih agama tertentu. Kedua, dalam upaya membangun perdamaian personal ataupun interpersonal, setiap personal tidak boleh berlaku diskriminatif kepada pihak lain. Ketiga, setiap orang perlu menghapus stigmatisasi dan generalisasi menyesatkan bahwa Islam adalah agama teroris yang mengedepankan kekerasan dalam menangani segala persoalan.

Sudah semestinya berbagai polemik yang merebak di Indonesia diselesaikan dengan konsep damai yang Qur'ani yang dibangun di atas pondasi Islam, iman dan ihsan. Agar tidak lagi ada stereotip negatif terhadap Islam dalam kehidupan beragama. Ajaran Islam tidak membenarkan bahwa setiap persoalan mesti diselesaikan dengan kekerasan. Maka sebaiknya, kita dianjurkan untuk membumikan nilai-nilai perdamaian dan kedamaian yang terkandung dalam Al-Qur'an.■

# Menurut Kalian Apa sih Hubungan Diplomatik itu ?



**Muhammad Miftahul Achyar**  
(ALUMNI PTYQ KUDUS)

“Hubungan yang didasari atas perantaraan perwakilan antara dua negara yang melakukan suatu Hubungan”

**Rafaa Radithya Swara**  
(Siswi SMAN 1 Cianjur)

“Hubungan diplomatik adalah hubungan antar negara yang di mana ada utusan atau perwakilan negara di negara bersangkutan.”



**Khoirul Fata**  
Siswa SMKN 1 Gunung Putri



“Pengertian diplomatik adalah suatu hubungan melalui instrumen-instrumen negara sebagai perwakilan/perutusan negara”

**Charine Maulia**  
Siswi SMAN Gunung Putri

“Hubungan diplomatik itu hubungan antar 2 negara (hubungan bilateral) yang biasanya setiap negara mengirim perwakilannya, yg disebut perwakilan diplomatik.”



**Sandi Nugraha**  
Perawat Poskestren Putra



Hubungan diplomatic adalah suatu hubungan dimana dibangun dan diadakan oleh dua buah negara yang dibantu dengan macam alat yang membantu dan didalamnya diutus perwakilan negara atau yang disebut juga diplomatic vision

**Muhammad Zaki Ridwan**  
(Mahasiswa UIN Malang)

“Hubungan diplomatik adalah sebuah hubungan dibangun dan dilakukan oleh kedua buah negara yang bertujuan sebagai pengamanan kebebasan politik dan integritas teritorialnya agar terciptanya keharmonisan dalam hubungan antar kedua belah negara tersebut yang berlandaskan simbiosis mutualisme atau saling menguntungkan diantara keduanya.”



## Kita Lihat Yuk Istilah Diplomatik dari Wikipedia



**P**erwakilan diplomatik, misi diplomatik[1], atau kedutaan adalah sekumpulan orang dari suatu negara atau organisasi (sebagai negara/organisasi pengirim) yang hadir di negara lain (sebagai negara penerima) untuk mewakili secara resmi negara atau organisasi pengirim di negara penerima. Secara singkat, perwakilan diplomatik adalah orang-orang yang ditunjuk untuk melakukan hubungan diplomatik dengan negara lain.

MASJID

# HAGIA SHOPIA



Penulis : Larasati Sumadi Putri  
Editor : Ust. Jamaludin

**H**agia Sophia atau Aya Sofya dalam bahasa Turki, Sancta Sophia dalam bahasa latin dan dalam bahasa Arab *Aya Sofiya* adalah sebuah bangunan ibadah yang terdapat di Istanbul, Republik Turki. Pada bulan juli tahun ini, bangunan tersebut menjadi bahan perbincangan di dunia internasional. Berbagai macam dukungan dan pujian banyak terlontar dari berbagai penjuru dunia, terutama dari ummat Islam dunia. Tetapi juga banyak kecaman yang datang dari berbagai pihak, yang tidak setuju dengan keputusan pemerintah Turki, atas difungsikannya kembali Hagia Shopia sebagai masjid. Dan berikut adalah ulasan singkat tentang bangunan yang megah dan indah tersebut.

Hagia Sophia pertama kali dibangun sebagai gereja atas perintah kaisar Romawi Timur Yustinianus I dan menjadi gereja terbesar yang dibangun oleh Kekaisaran Romawi Timur di Istanbul antara tahun 532-537 masehi. Situs itu dibangun tiga kali di tempat yang sama dan pada awalnya dibangun sebagai Basilika. Gereja yang pertama diresmikan pada tanggal 15 Februari 360 di bawah pemerintahan kaisar konstantius II. Dan kemudian pembangunan gereja yang kedua diresmikan pada 10 Oktober 415 atas perintah kaisar Theodosius II. Bangunan itu dinamakan Megale Ekklesia (Gereja Hebat) ketika pertama kali dibangun, lalu diubah menjadi Hagia Sophia sejak

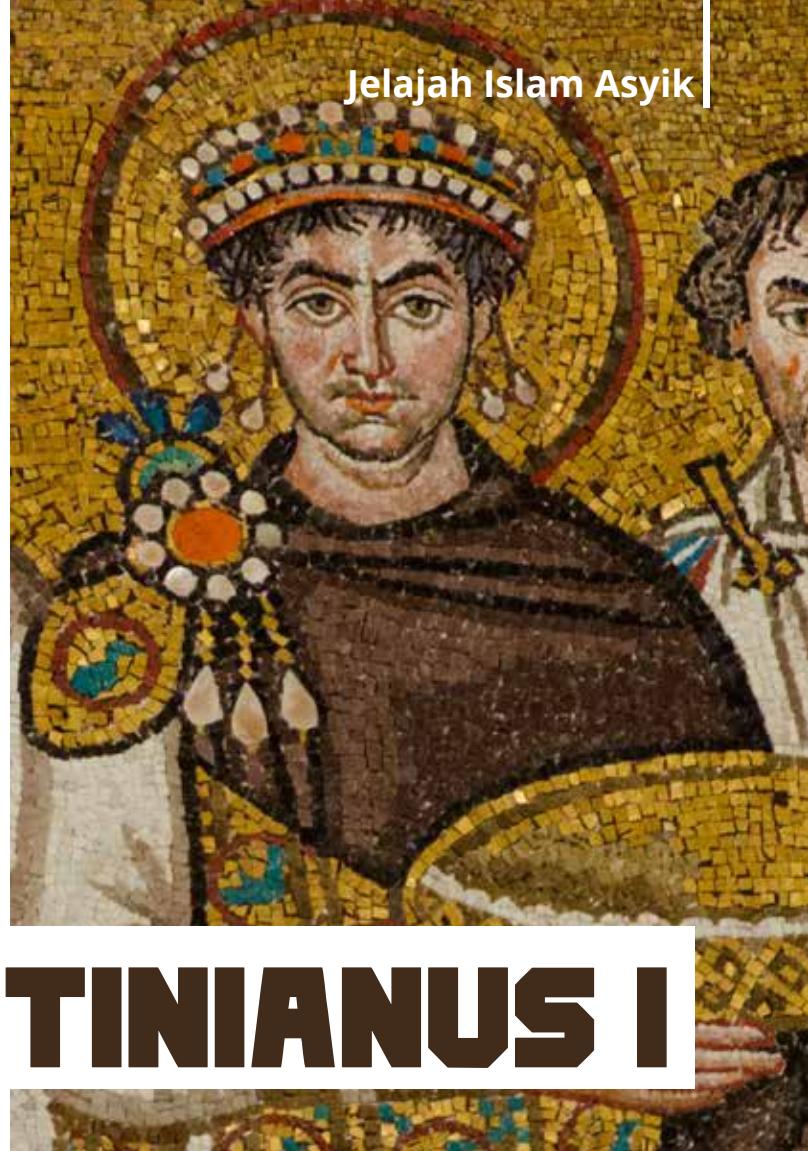


abad ke-5, yang bermakna kebijaksanaan suci. Bangunan ini dibangun sebagai persembahan kepada sang Logos, kebijaksanaan Tuhan, pribadi kedua dari Trinitas suci. Pesta peringatan tersebut diadakan pada setiap tanggal 25 desember, untuk memperingati kelahiran logos dari dalam diri kristus

Pembangunan gereja yang ketiga ini dibangun dengan rancangan yang lebih megah dan luas dirancang oleh dua arsitek terbaik Isidoros seorang ahli fisika dari Miletus dan Anthemios seorang ahli matematika dari Tralles, akan tetapi Anthemios meninggal dunia pada tahun pertama pembangunan. Dalam artikel Anadolu dijelaskan, pembangunan Hagia Sophia, yang dimulai pada 532, selesai dalam waktu singkat dalam 5 tahun sepuluh bulan, tepatnya pada tanggal 27 Desember 537.

Dalam upaya menciptakan Basilika agung yang mewakili semua Kekaisaran Bizantium, Kaisar Romawi pada waktu itu, menetapkan bahwa semua provinsi di bawah pemerintahannya mengirimkan karya arsitektur untuk digunakan dalam pembangunannya. Marmer yang digunakan untuk lantai dan langit-langit diproduksi di Anatolia (sekarang Turki timur) dan Suriah, sementara batu bata lainnya (digunakan di dinding dan bagian lantai) berasal dari Afrika Utara. Interior Hagia Sophia dilapisi dengan lempengan marmer besar yang telah dirancang untuk meniru air yang bergerak. 104 pilar Hagia Sophia juga diimpor dari Kuil Artemis di Ephesus dan dari Mesir. Bangunan ini memiliki panjang sekitar 82 meter dan lebar 73 meter dan pada titik tertinggi, atap kubah membentang sekitar 55 meter. Ketika kubah pertama mengalami keruntuhan sebagian pada 557 masehi, penggantinya dirancang oleh Isidore the Younger (keponakan Isidoros, salah satu arsitek asli) dengan tulang rusuk struktural dan busur yang lebih menonjol, dan versi struktur ini tetap ada sampai sekarang.

Kubah utama Hagia Sophia bersandar pada lingkaran jendela dan didukung oleh dua semi-kubah dan dua bukaan melengkung untuk membuat nave besar,



## YUSTINIANUS I



dinding yang awalnya dilapisi dengan mosaik Bizantium rumit yang terbuat dari emas, perak, kaca, terra cotta dan batu berwarna-warni yang menggambarkan beberapa peristiwa penting dan juga menggambarkan tokoh-tokoh dari Injil Kristen. Bangunan ini kemudian dibuka untuk beribadah dan upacara-upacara besar pada tahun 537 masehi. Hagia Sophia telah tertimpak kerusakan berkali-kali sepanjang didirikannya bangunan tersebut, dan kerusakan terbesar terjadi selama adanya serangan Tentara Salib yang ke-4 di Konstantinopel. Tentara Romawi Barat menjarah banyak barang berharga Hagia Sophia yang suci bagi umat Kristiani Ortodoks saat menduduki kota Istanbul pada 1204. Kota ini baru bisa diselamatkan dari invasi Tentara Salib pada 1261. Ketika Bizantium mengambil alih lagi kekuasaan pada 1261, Hagia Sophia dalam keadaan hancur. Rakyat Romawi Timur pun bergotong-royong memperbaiki Hagia Sophia yang telah dijarah oleh tentara Romawi. Namun, gempa bumi pada Oktober 1344 telah menghancurkan struktur lama Hagia Sophia dan pada tahun 1346, beberapa

## Jelajah Islam Asyik

bagian bangunan runtuh. Karena tak sanggup memperbaiki bangunan itu akibat keadaan ekonomi yang buruk, Bizantium sempat menutup tempat ibadah itu sampai tahun 1354.

### Hagia Shopia menjadi Masjid

Konstantinopel ditaklukkan oleh Pasukan Muslim pada masa pemerintahan Utsmani di bawah pimpinan Sultan Muhammad Al-Fatih pada hari Selasa 20 Jumadil Ula 857 H atau bertepatan dengan 29 Mei 1453 M. Setelah penaklukan itu, Hagia Shopia atau dalam bahasa Turki Aya Sofya diubah menjadi masjid kekaisaran dengan tetap mengakui keberadaan gereja Kristen Ortodok. Karena dalam sistem pemerintahan Utsmani, memberikan kewenangan khusus kepada Agama non-Islam dalam mengatur urusan agama masing-masing. Pada saat itu, sebelum bangunan tersebut dijadikan masjid, Hagia Shopia dalam keadaan rusak berat. Kemudian Sultan Mehmed II memerintahkan perbaikan dan perubahannya menjadi masjid. Sultan Mehmed II sendiri menghadiri ibadah sholat jum'at pertama kalinya di masjid tersebut pada tanggal 1 Juni 1453 dan Hagia Shopia menjadi masjid kekaisaran pertama di Istanbul.

Sebelum 1481, telah didirikan sebuah menara kecil di sudut barat daya, bangunan di atas menara tangga. Kemudian sultan Bayezid II membangun menara lain di sudut timur laut antara tahun 1481-1512 dan salah satu bangunan menara tersebut runtuh akibat terjadinya gempa bumi di tahun 1509. Sekitar abad ke enam belas, kedua menara tersebut diganti dengan dua menara yang dibangun di sudut timur dan barat bangunan. Pada sultan Selim II, Aya Sofya diperkuat dengan dukungan struktural untuk bagian luar, setelah terdapat kerapuhan di bangunan tersebut. Proses perbaikan dikepalai oleh arsitektur Turki, Mimar Sinan, yang dikenal juga sebagai salah satu insinyur gempa pertama di dunia. Untuk memperkuat bangunan ini, Sinan membangun dua menara besar di barat yang awalnya menjadi ruang khusus raja dan turbe, bangunan untuk makam di Turki, yang dibangun untuk makam Sultan Selim II di tenggara bangunan dan beberapa makam sultan, permasisuri dan putra-putrinya dikebumikan. Dan pada tahun 1739, Sultan Mahmud I memberikan perintah untuk perbaikan Aya Sofya dan menambahkan sebuah madrasah, imaret atau dapur umum untuk orang-orang miskin dan perpustakaan. Dan pada tahun 1740, pondok sultan dan mihrab baru ditambahkan di dalam bangunan.



# HISTORY



### Hagia Shopia kembali menjadi Masjid

Pada hari jumat, 24 juli 2020 adalah hari pertama dilaksanakannya sholat jum'at di masjid Hagia Sophia setelah 86 tahun tempat tersebut dijadikan museum di bawah kepemimpinan Mustafa Kemal Attaruk pada tahun 1934. Tepatnya pada tanggal 10 juli 2020, pengadilan administrative tertinggi Turki mengatakan, bahwa bangunan tersebut terdaftar sebagai masjid Hagia Sophia. Setelah runtuhnya kerajaan Utsmani pada November 1922 masehi dan digantikan Republik sekuler



# OF AYA SOFIA

Turki, di bawah presiden pertama mereka, Mustafa Kemal Attaruk memberikan perintah penutupan masjid untuk umum pada tahun 1931 dan kemudian dibuka kembali untuk umum pada tahun 1935 sebagai museum. Pada saat itu, simbol-simbol Islam sudah dihilangkan, termasuk karpet untuk ibadah dan lukisan-lukisan Kristen yang tertutup selama lima abad dan cat yang menutupi gambar dan simbol-simbol dihilangkan, sehingga nampak kembali gambar dan simbol-simbol Kristen. Pada bulan Juni 2020,





beberapa Uskup katolik dan tokoh-tokoh katolik Roma menyatakan dukungan secara tidak langsung kepada pemerintahan Turki atas status Aya Sofya. Sedangkan Patriarki Armenia mendukung keputusan pemerintah dengan harapan agar selain difungsikan kembali menjadi masjid, juga diberikan ruang untuk umat kristiani untuk beribadah sebagai bentuk toleransi, perdamaian dan mepererat hubungan antar Agama. Dan tepatnya pada tanggal 10 Juli 2020, pengadilan tinggi Turki membantalkan keputusan 1943 yang mengubah status Hagia Shopia menjadi museum. Presiden Turki pada masa ini, Recep Tayyip Erdogan mengeluarkan dekrit yang berisi : Hagia

Shopia kembali ke fungsinya semula sebagai tempat ibadah umat Islam. Ibadah pertama dilakukan pada tanggal 24 juli. Meski Hagia Shopia kembali menjadi masjid, tetapi tetap terbuka untuk umum yang ingin berkunjung ke Aya Sofia.■

*"Saya menggarisbawahi bahwa kita akan membuka Hagia Sophia sebagai masjid dengan melestarikan warisan budaya bersama umat manusia."*

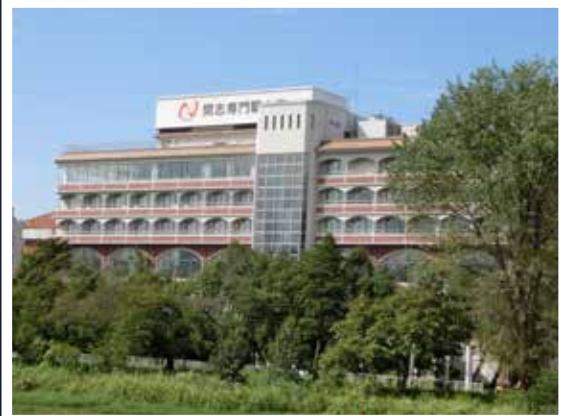
**Erdogan**  
Presiden Turki

## MOBIL SPORT KARYA ANAK BANGSA

Anak Indonesia telah berhasil menciptakan sebuah karya yaitu mobil sport. Seorang pakar mesin **Ricky Elson** berhasil menciptakan *sports car* yang diberikan nama mobil *Selo*. Sayangnya versi beta *Selo* karya Ricky ini ditolak pemerintah Indonesia karena dianggap tidak lolos uji emisi. Ketika pemerintah Indonesia menolak *Selo* karena dianggap tidak ramah lingkungan, pemerintah Malaysia justru tertarik dan meminang produk buatan Ricky tersebut agar dapat dikembangkan lebih lanjut.



## FAKULTAS PECINTA GAME & ANIME



Universitas bernama Kaishi Professional University yang terletak di Prefektur Niigata mengumumkan terkait pembentukan fakultas khusus pecinta game, anime, dan manga yang telah diresmikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sejak tanggal 16 November 2020.

Fakultas ini mulai beroperasi pada April 2021, dengan kapasitas 80 mahasiswa. Di sana anda akan mempelajari tentang cara membuat animanga dan mempraktikan ilmu yang sudah dipelajari dari pembimbing profesional seperti direktur animasi, seniman manga, desainer karakter, ilustrator, developer video game, peneliti animasi dan manga.

## OBSERVATORIUM TERBESAR

NTT menjadi lokasi Observatorium Terbesar se-Asia Tenggara. Pemerintah Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, akan menetapkan Pegunungan Timau di Kecamatan Amfoang Tengah, sebagai kawasan wisata internasional setelah Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) membangun Observatorium Nasional Timau di pegunungan tersebut. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kabupaten Kupang, Charles Amekan, di Kupang, Minggu (24/2), mengatakan observatorium yang dibangun Lapan merupakan yang terbesar di Asia Tenggara

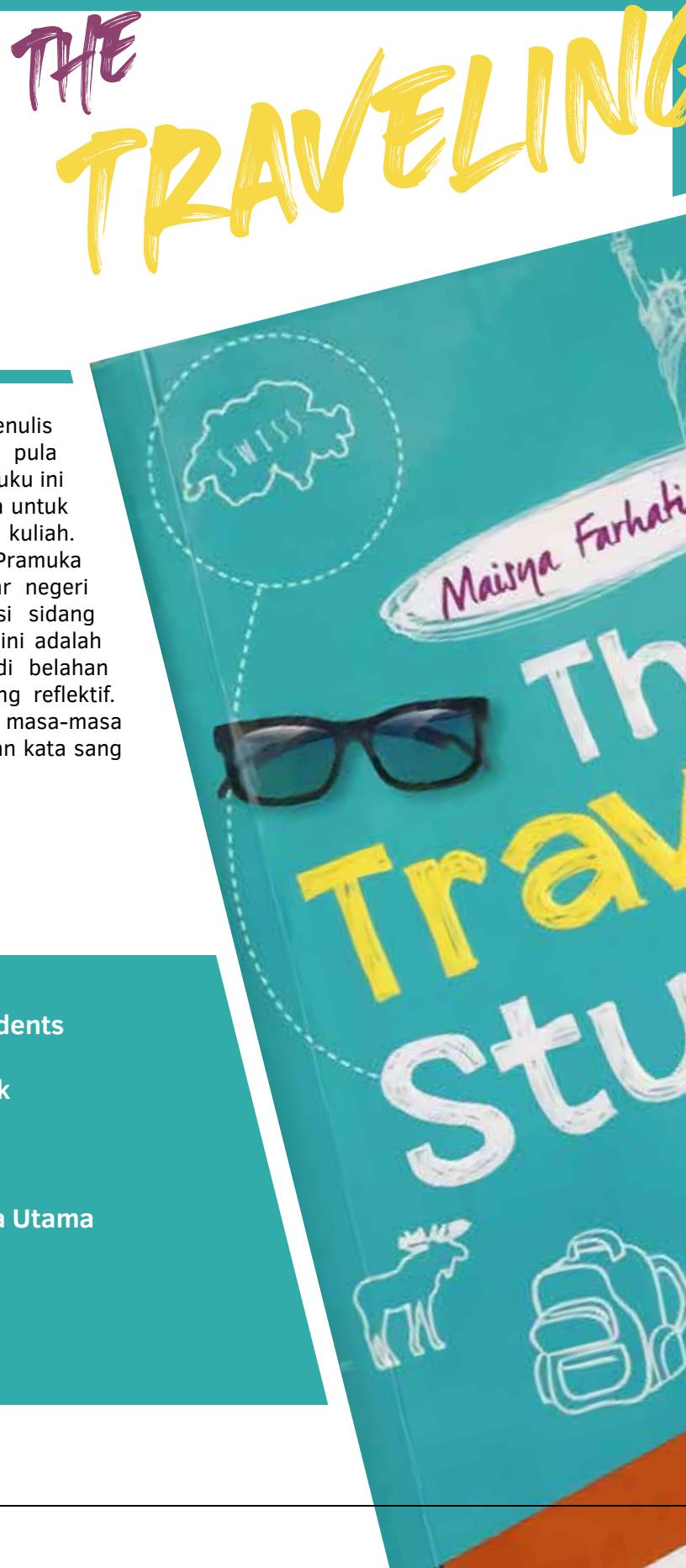


## Resensi Buku

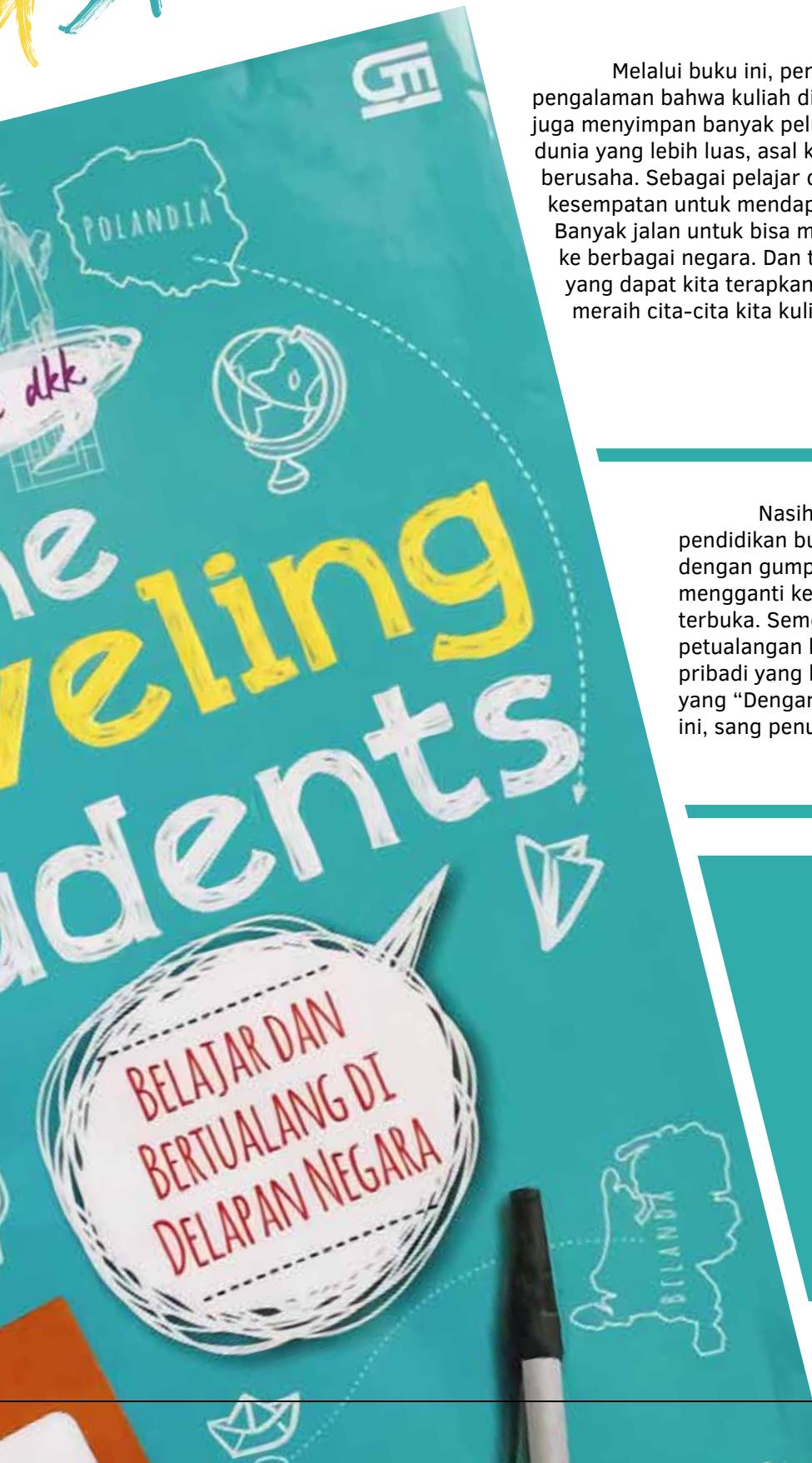
"The Traveling Students" adalah buku karya Maisya dkk. yang menceritakan tentang orang-orang yang berhasil belajar di luar negri. Siapa yang tidak ingin menimba ilmu sekaligus bertualang gratis ke luar negeri. Sebagai pelajar dan mahasiswa, sebenarnya banyak kesempatan untuk mendapatkan pengalaman tersebut. Banyak jalan untuk menimba ilmu dan merantau ke berbagai negara, di antaranya dengan berpartisipasi dalam program pertukaran pelajar, konferensi mahasiswa, magang, dan kegiatan internasional lainnya.

Dalam buku yang diceritakan oleh penulis ini bukan hanya tentang sekolah, bukan pula semata-mata tentang perjalanan pribadi. Buku ini mengajak beberapa teman yang dikenalnya untuk ikut menceritakan pengalaman semasa kuliah. Ada yang pernah magang, ikut kegiatan Pramuka (iyaa.. Pramuka juga bisa sampai ke luar negeri lho!), summer school, juga ikut simulasi sidang Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Buku ini adalah kombinasi cerita perjuangan merantau di belahan bumi lain sekaligus cerita sehari-hari yang reflektif. Terkadang ada lelah, sedih, tapi tentu ada masa-masa yang begitu kami nikmati dan tak terlupakan kata sang penulis.

Judul Buku	: The Traveling Students
Penulis	: Maisya Farhati dkk
No. ISBN	: 9786020324012
Penerbit	: Gramedia Pustaka Utama
Tanggal Terbit	: Maret – 2016
Jumlah Halaman	: 294



# STUDENT



Melalui buku ini, penulis juga ingin berbagi pengalaman bahwa kuliah di dalam negeri ternyata juga menyimpan banyak peluang untuk bisa melihat dunia yang lebih luas, asal kita mau mencari tahu dan berusaha. Sebagai pelajar dan mahasiswa, banyak kesempatan untuk mendapatkan pengalaman tersebut. Banyak jalan untuk bisa menimba ilmu dan merantau ke berbagai negara. Dan terdapat beberapa amanat yang dapat kita terapkan agar kita bisa berhasil meraih cita-cita kita kuliah di luar negeri.

Nasihat Malcolm Forbes, bahwa tujuan utama pendidikan bukan menjajali kepala yang kosong dengan gumpalan informasi dan pengetahuan, tetapi mengganti kepala yang kosong itu dengan kepala yang terbuka. Semoga kalian juga bisa menikmati serunya petualangan lintas peradaban untuk kemudian menjadi pribadi yang bisa melihat dunia dengan sudut pandang yang “Dengan membaca buku perjalanan pendidikan ini, sang penulis melihat kebenaran lebih bijaksana.” ■

OLEH:  
**BALQIS  
MARYAM  
AL BATUUL**

### BANYAK YANG NGGAK BETAH JADI MANUSIA



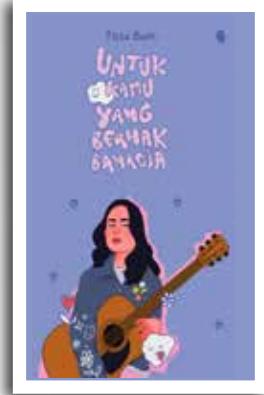
ISBN : 6237100407  
ISBN13 : 9786237100409  
Tanggal Terbit : 7 November 2020  
Penerbit : TransMedia  
Penulis : Indra Sepraneldi

Ingin rasanya sekadar menjadi penonton di dunia ini. Duduk manis di kursi, melihat semua yang terjadi di kehidupan ini tanpa perlu ikut merasakan keresahan. Tanpa merasakan lelahnya menjadi manusia yang harus selalu berjuang dengan tanggung jawab sebagai manusia.

Ya, kita hanya sedang begitu lelah. Kita perlu istirahat dari kekejaman dunia ini. Kita perlu tarik napas sebelum melanjutkan tugas sebagai manusia.

Tidak perlu dikejar semuanya sekarang. Tidak perlu memaksakan diri untuk tetap kuat. Percayalah, Tuhan akan mengganti semua usahamu.

### UNTUK KAMU YANG BERHAK BAHAGIA



Tanggal Terbit : 18 Desember 2020  
Penerbit : Bukune  
Penulis : Tissa Biani

Bahagia, satu kata yang penuh makna. Setiap orang selalu mencari arti kebahagiaan setiap harinya. Namun, terkadang kita sering merasa cemas dan khawatir menjalani masa depan karena tak kunjung menemukan kebahagiaan.

Buku ini karya pertama dari Tissa Biani dan berisikan kumpulan kata-kata tentang arti hidup, impian, rasa bersyukur, persahabatan, rasa rindu, hingga juga soal cinta. Semoga tulisan ini bisa membuat harimu lebih baik dan penuh harapan baru dalam mencari kebahagiaan. Ya, karena buku ini khusus untuk kamu yang berhak bahagia

### MANTAPPU JIWA

Penulis : Jeremo Polin

“Jadi ini buku latihan soal matematika ya, Jer?”

Bukan!

Kata orang, selama masih hidup, manusia akan terus menghadapi masalah demi masalah. Dan itulah yang akan kuceritakan dalam buku ini, yaitu bagaimana aku menghadapi setiap persoalan di dalam hidupku. Dimulai dari aku yang lahir dekat dengan hari meletusnya kerusuhan di tahun 1998, bagaimana keluargaku berusaha menyekolahkanku dengan kondisi ekonomi yang terbatas, sampai pada akhirnya aku berhasil mendapatkan beasiswa penuh S1 di Jepang.

Manusia tidak akan pernah lepas dari masalah kehidupan, betul. Tapi buku ini tidak hanya berisi cerita sedih dan keluhan ini itu. Ini adalah catatan perjuanganku sebagai Jerome Polin Sijabat, pelajar Indonesia di Jepang yang iseng memulai petualangan di YouTube lewat channel Nihongo Mantappu.

Yuk, naik roller coaster di kehidupanku yang penuh dengan kalkulasi seperti matematika





Retno Lestari Priansari Marsudi, S.H., LL.M

# SRIKANDI

## Diplomat Ulung Kebanggaan Indonesia

Sumber Foto : Universitas Darussalam Gontor

Penulis : Wisnu heri  
Editor : Ust. Jamaludin

Retno Lestari Priansari Marsudi, S.H., LL.M. adalah sosok Menteri Luar Negeri kelahiran Semarang,

27 November 1962 yang menjadi Menteri Luar Negeri wanita pertama di Indonesia. Beliau menjabat sebagai menteri luar negeri selama dua periode berturut-turut sejak 27 Oktober 2014 sampai 22 Oktober 2019 dalam kabinet kerja Joko Widodo.

Kemudian kembali dipercaya untuk menjabat sebagai menteri luar negeri pada 23 Oktober 2019 dalam kabinet Indonesia maju pada periode 2019-2024.

### PRESTASI

Pada masa jabatannya di dalam kabinet periode Jokowi, Retno menorehkan beberapa prestasi besar yang mengharumkan nama negeri Indonesia, yaitu :

#### **Menjadikan bangsa Indonesia Anggota Tidak Tetap DK PBB untuk periode 2019-2020**

Retno menceritakan proses Indonesia menjadi anggota PBB tidak mudah. Indonesia meraih dukungan 198 negara anggota PBB. Retno mengatakan bahwa dia harus melakukan lobi kepada para negara anggota PBB selama tiga tahun, dia juga sempat menjadikan salah satu sudut kantor pusat PBB di New York sebagai kantornya. Di sana, dia melobi menteri-menteri luar negeri negara anggota PBB. Negara anggota PBB, hingga harus berkeliling dunia untuk mengunjungi negara-negara sahabat. Berbagai upaya dia lakukan, seperti mengikuti serta kan semua diplomat senior, seperti

mantan Menteri Luar Negeri Hasan Wirajuda dan Wakil Menteri A.M Fachir untuk ikut melakukan lobi.

Pelobian tersebut juga tidak hanya di lakukan oleh para diplomat, Presiden Joko Widodo pun turut ikut andil dalam melobi para pemimpin-pemimpin negara lainnya untuk mendukung Indonesia sebagai anggota tidak tetap DK PBB (Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa). Dan pelobian para Menteri Luar Negeri negara lain pun terus di lakukan oleh menteri luar negeri tersebut, hingga sepuluh menit sebelum pemungutan suara di lakukan dengan cara menelepon para Menteri negara lain tersebut satu persatu. Pada saat pengumuman siapa yang berhak menjadi anggota tidak tetap DK PBB, Retno sempat mengatakan bahwasanya dia tidak berani untuk pulang ke Indonesia jika dia tidak mendapatkan hasil kurang baik. Kemudian, tepat ketika dia mengatakan hal itu, Presiden Dewan Keamanan PBB sekaligus Menteri Luar Negeri Slovakia,



Miroslav Lajčák menyatakan bahwa Indonesia menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB, dan Retno merasa sangat bahagia tepat pada saat itu juga. "Itu salah satu momen kebahagiaan saya," kata Retno

### Menjadikan Indonesia sebagai anggota Dewan HAM PBB untuk periode 2020-2022

Sama seperti cara sebelumnya, pada pemilihan anggota dewan HAM PBB juga Retno berjuang sangat keras dalam meminta dukungan dari Menteri-menteri Luar Negeri negara lain. Akan tetapi, pemilihan Anggota dewan HAM PBB lebih menegangkan tentunya dibandingkan dewan keamanan PBB, pasalnya hanya tersedia 4 kursi dalam dewan HAM PBB dan ada 6 negara dari Asia Pasifik, yaitu : Jepang, China, Korea Selatan, Indonesia, Marshal Island dan Iran. Dan Indonesia berhasil meraih salah satu dari 4 kursi tersebut dengan peraihan suara terbanyak, yakni 174 suara.

### Meraih Penghargaan Agen Perubahan Kesetaraan Gender Dunia dari PBB

Pada tahun 2017, menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi menerima penghargaan Agen Perubahan untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dari badan urusan perempuan PBB, UN Women di Markas PBB, New

York, AS. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Asisten Sekjen PBB yang juga selaku Deputi Direktur Eksekutif UN Women Lakshmi Puri pada acara jamuan makan siang yang dihadiri oleh pemimpin dan tokoh perempuan dunia di pertengahan acara pelaksanaan Sidang Majelis Umum PBB ke-72.

Di depan para tokoh perempuan dunia, Retno menyampaikan bahwasannya perempuan memiliki kekuatan yang cukup besar untuk menjadi bagian dari solusi tantangan-tantangan dunia. Menurut Retno, perempuan dianugerahi kelebihan oleh Tuhan, yaitu naluri ke-ibuan sehingga lebih mengutamakan penggunaan dialog daripada ancaman atau penggunaan kekerasan. Sehingga dengan berdialog bisa menjembatani perbedaan dan bisa mencegah peperangan untuk menciptakan dunia yang lebih damai.

Pada saat menyerahkan penghargaan Agen Perubahan tersebut, Lakshmi Puri mengatakan bahwasanya bu Retno telah menjadi inspirasi dan panutan bagi perempuan Indonesia dan dunia. Penghargaan Agen Perubahan tersebut juga diserahkan kepada empat tokoh perempuan dunia yang lain, yaitu Presiden Republik Chile Michele Bachelet Jeria, Perdana Menteri Norwegia Erna Solberg, Menteri luar negeri dan Wakil

Perdana Menteri Swedia Margot Wallstrom, dan Ketua Persatuan Perempuan Uni Emirat Arab Sheikha Fatima bint Mubarak.

### Order Of Merit

Order of Merit (Grand Officer), adalah bintang jasa tertinggi kedua di Norwegia yang diberikan oleh Raja Norwegia pada Desember 2011. Retno menjadi orang Indonesia pertama yang menerima penghargaan tinggi tersebut.

### pendidikan

Di bidang Pendidikan bu Retno memang seperti pelajar pada umumnya akan tetapi setelah menyelesaikan Pendidikannya di SMA Negeri 3 Semarang, bu Retno memulai awal pendidikannya di bidang diplomasi. Ia mendaftarkan dirinya ke Universitas Gadjah Mada pada jurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) dan kuliah disana hingga mendapatkan gelar S1 nya pada tahun 1985, kemudian ia pun melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu di Haagse Hogeschool, Belanda. Beliau mengambil jurusan Hukum Uni Eropa dan sempat mendalami studi yang berkenaan dengan hak asasi manusia di Universitas Oslo.

### karir

Setelah ia menamatkan jenjang pendidikannya, bu Retno mendapatkan beberapa pekerjaan serta amanah, yakni :

1. Menjadi sekretaris satuan bidang ekonomi di Kedutaan Besar Republik Indonesia di Den Haag, Belanda pada tahun 1997 - 2001
2. Pada tahun 2001, ia ditunjuk sebagai Direktur Eropa dan Amerika.
3. Dipromosikan menjadi Direktur Eropa Barat pada tahun 2003.
4. Pada tahun 2005, ia diangkat sebagai Duta Besar Indonesia untuk Norwegia dan Islandia.

5. Menjadi Direktur Jenderal Eropa dan Amerika, yang bertanggung jawab mengawasi hubungan Indonesia dengan 82 negara di Eropa dan Amerika.
6. Duta Besar Indonesia untuk Kerajaan Belanda pada tahun 2012.
7. Pernah memimpin berbagai negosiasi multilateral dan konsultasi bilateral dengan Uni Eropa, ASEM (Asia-Europe Meeting) dan FEALAC (Forum for East Asia-Latin America Cooperation)
8. Pada tanggal 27 Oktober 2014, Retno dilantik menjadi Menteri

Luar Negeri Kabinet  
Kerja periode 2014-2019.  
Kemudian pada tanggal 23  
Oktober 2019, Retno kembali  
diminta untuk membantu  
presiden Joko Widodo pada  
susunan Kabinet Indonesia  
Maju untuk melanjutkan  
kiprahnya sebagai Menteri Luar  
Negeri.

## keluarga

Retno menikah dengan Agus  
Marsudi, seorang arsitek, dan  
dikaruniai dua orang anak, yaitu  
Dyota Marsudi dan Bagas Marsudi.■



## Profil Retno Lestari Priansari Marsudi

Lahir	: Semarang 27 November 1962
Kebangsaan	: Indonesia
Partai politik	: Independen
Pasangan	: Agus Marsudi
Anak	: Dyota Marsudi dan Bagas Marsudi
Pendidikan	: SD, Semarang SMP, Semarang SMA Negeri 3, Semarang S1 Universitas Gadjah Mada, Indonesia S2 Haagse Hogeschool, Belanda



Hai sobat MISSI semua..

Seringkali kita dihadapkan pada suatu keadaan dimana kita harus mengeluarkan pendapat dan argumentasi kita kepada orang lain. Hal ini tentu membutuhkan teknik tersendiri agar apa yang kita utarakan dapat diterima oleh orang lain.

Nah, berikut ini ada beberapa tips yang bisa kamu pakai agar pendapatmu dapat diterima dengan baik:

Penulis : Iqbal Maulana  
Editor : Ust. Niám Rohmatullah

### Membangun Argumentasi Dengan Bukti yang Valid

Sebelum memulai argumentasi, ada beberapa contoh kalimat pembuka yang dapat kamu gunakan, seperti: Menurut pendapatku, berdasarkan pandanganku. Selanjutnya, kamu perlu memahami bahwa target dalam berargumentasi adalah untuk meyakinkan sesuatu terhadap orang lain. Maka, ketika hendak menyampaikan pendapat, kamu harus menyantumkan bukti-bukti yang dapat menguatkan opini mu. Fakta-fakta yang kamu kutipkan akan menggiring lawan bicaramu ke dalam topik yang kamu angkat. Ada beberapa teknik yang dapat kamu gunakan. Gale Carnegie menjabarkannya dengan prinsip "DEFEATS", yakni:

- Demonstrations, dengan memperagakan contoh secara langsung di depan audiens.
- Examples, dengan memberikan contoh yang nyata, bisa dengan menunjukkan lewat video atau menceritakan kejadian yang baru-baru ini terjadi.
- Facts, yakni dengan menggunakan fakta yang dapat diverifikasi dengan mudah, tidak membingungkan, dan tidak bisa diperdebatkan. Kamu bisa menggunakannya dengan mengutip perkataan dari orang-orang ahli atau tokoh-tokoh penting yang berkaitan dengan topik, ataupun hasil penelitian orang lain yang sudah terverifikasi kebenarannya.

### Menggunakan Analogi Sederhana

Untuk mempermudah lawan memahami argumentasi kamu, maka setiap fakta yang kamu kutip atau analogi yang kamu sampaikan

harus jelas berkaitan dengan opini yang ingin kamu tonjolkan. Dalam hal ini, sangat penting untuk memperhatikan apakah analogi kita sudah apple to apple atau belum. Kamu harus membandingkan sesuatu hal dengan takaran yang sebanding.

### Perhatikan Intonasi Bicara

Hal ini sangat penting karena untuk meyakinkan bahwa pendapatmu valid. Jangan terburu-buru, atur sesuai ritme yang sesuai dengan dirimu. Jangan juga terbata-bata, apalagi dengan nada tinggi. Ingat, emosi saat menyampaikan pendapat akan memberikan efek negatif. Selain itu, terbawa emosi juga akan membuat orang lain merasa tidak nyaman.

### Jangan Ragu

Dengan fakta yang cukup dan lawan bicara yang sudah memahami argumen-argumen lewat pengandaian yang kamu buat, kamu siap untuk menyampaikan pendapat kamu. Ada beberapa kalimat yang dapat membantu kamu merespon

TIPS & TRIK

# MENGELUARKAN PENDAPAT DENGAN BAIK

argumentasi lawan bicara, entah untuk menyetujui, menolak, atau memulai argumentasi baru, yakni: Aku setuju, Itu sangat benar, Aku sependapat denganmu, Aku rasa tidak seperti itu, Tentu tidak, Bagaimana jika, Aku rasa.

## No SARA

Di tengah kemajemukan penduduk Indonesia, SARA (Suku, Agama dan Ras) adalah hal yang sensitif untuk dibicarakan. Saat menyenggung salah satu suku, agama atau ras tertentu, maka berpotensi menimbulkan konflik sosial. Penyampaian pendapat yang mengandung isu sara merupakan sebuah pilihan yang sangat tidak bijak.

## Menggunakan Bahasa yang Sopan

Penyampaian sesuatu yang logis dan argumentative namun tanpa pengemasan bahasa yang sopan akan membuat audience tidak respect atau bahkan sakit hati dengan apa yang kamu sampaikan. Ibarat orang hendak memberikan emas batangan yang memiliki nilai mahal, namun jika cara memberinya dengan dilemparkan ke orang yang bersangkutan, maka kesan yang timbul justru

kesan negatif. Sehingga, tetap perhatikan diksi-diksi yang kamu sampaikan ya guys.

## Tidak Memotong Pembicaraan

Saat kamu menyampaikan pendapat dan belum selesai namun sudah dipotong oleh orang lain yang kemudian melakukan penilaian atau penyanggahan terhadap pendapatmu, kira-kira apa yang kamu rasakan? Menjengkelkan bukan? Hal ini juga berlaku bagi orang lain. Tak hanya menjengkelkan, namun tindakan ini kurang sopan dan berpotensi membuat miss komunikasi. Sebab, kamu masih belum mendengar pendapatnya secara utuh. Untuk itu, dengarkan hingga selesai, baru kamu bisa menyampaikan pendapatmu terhadap apa yang dia sampaikan.

## Tidak Memaksakan Pendapat

Tidak semua orang bisa setuju atas pendapat yang kamu katakan, sebab setiap orang memiliki pertimbangan masing-masing dalam menyampaikan pendapat. Apalagi memaksakan pendapat tanpa pendasaran yang logis, hal ini justru menjatuhkan image-mu di depan audience loh. Jika ingin berdu argument, maka sampaikan secara logis dan persuasive, apa alasan yang objektif bahwa pendapatmu layak dianggap sebagai keputusan.

Nah, demikian tips dan trik pada edisi kali ini. Semoga bermanfaat...■





### **“BONGKAR KEBIASAAN LAMA”**

### **Saat nya IKAPMI Bergerak Menuju Perubahan**

Oleh: Fitri Zakiyah, S.K.Pm

Bogor 14 November 2020, Pengurus Pusat IKAPMI (Ikatan Keluarga Besar dan Alumni Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami) mengadakan kegiatan “Evaluasi Satu Tahun Kinerja Kepengurusan IKAPMI Pusat” yang diselenggarakan di Aula lantai 3 Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mengevaluasi satu tahun kinerja kepengurusan agar dapat memperbaiki dan mengembangkan diri, serta meningkatkan etos kerja pengurus. Hal ini, sejalan dengan tema yang diusung yaitu **“Evaluation for Improving”**.

Kegiatan ini dihadiri oleh

dewan pembina IKAPMI yang diwakili oleh Ahmad Zulfiqor, S.Hum (Demisioner Ketua IKAPMI Pusat Periode 2013-2016) dan Galih Pratama, M.Pd (Demisioner Ketua IKAPMI Pusat Periode 2016-2019), perwakilan dari Madrasah Aliyah PM Ummul Quro Al-Islami yang diwakili oleh Yana Sutardi, S.Pd.I dan Buldan Nurjaman, perwakilan setiap angkatan (1-21), IKAPMI Regional (Bogor, Banten, Bandung, Bekasi, Jakarta), dan IKAPMI Komisariat (IUQI, UIKA).

Kegiatan ini diawali dengan evaluasi internal kinerja Pengurus Pusat IKAPMI pada pukul 09.00 – 16.35 WIB dengan membahas program kerja yang terlaksana dan belum terlaksana serta kendala dan solusinya. Selain itu, para pengurus juga membahas terkait program kerja yang akan diperbarui dan difokuskan di tahun kedua kepengurusan ini. Acara inti dari kegiatan ini, dimulai pada malam hari pukul 19.20 – 23.50 WIB

dengan diawali pembacaan ratib dan tahlil yang dipimpin oleh Ahmad Hisyam Harliana, S.Pd serta Maulid Simtudduror, dilanjutkan dengan makan malam bersama sekaligus *sarasehan (ngobrol santai)* dengan para alumni yang hadir.

Acara dibuka kembali pada pukul 21.00 WIB dengan pembacaan sholawat, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Hymne Oh Pondok Ku, serta pemaparan laporan kegiatan dan laporan keuangan satu tahun kepengurusan IKAPMI Pusat, serta diakhiri dengan diskusi terkait program kerja kepengurusan IKAPMI Pusat untuk satu tahun ke depan.

Muhammad Sujai, S.Pd.I selaku Ketua Umum IKAPMI Pusat memaparkan laporan kegiatan selama satu tahun kepengurusan IKAPMI. Berikut beberapa kegiatan yang telah kami laksanakan maupun kami hadiri, yaitu :

- Pelantikan Pengurus Pusat IKAPMI Periode 2019-2022
- Rakernas dan Rakornas IKAPMI
- Pembukaan Sekret IKAPMI Pusat
- Pengajian Bulanan IKAPMI
- ICD (*IKAPMI Campus Day*) 2020
- Evaluasi dan Silaturrahmi Pengurus Pusat IKAPMI
- Menghadiri Makrab IKAPMI Regional Bandung, Banten, dan Jogjakarta
- Menghadiri Makrab IKAPMI Komisariat IUQI, UIN Jakarta, dan UIKA

Selanjutnya, laporan sirkulasi keuangan satu tahun kepengurusan IKAPMI Pusat dipaparkan oleh Fitri Zakiyah, S.K.Pm dan Helmi Fuadi selaku Bendahara Umum IKAPMI Pusat. Adapun, jumlah pemasukan keuangan IKAPMI selama satu tahun sebesar Rp. 33.921.000 dengan jumlah pengeluaran sebesar Rp. 33.065.000, maka saldo keuangan IKAPMI yang tersisa sebesar Rp. 856.000. Hal ini dipaparkan dengan tujuan untuk transparansi keuangan dihadapan dewan pembina dan seluruh alumni yang hadir agar dapat mengembalikan kepercayaan (*trust*) alumni terhadap IKAPMI. Selain dipaparkan dalam forum, laporan kegiatan dan keuangan satu tahun kepengurusan IKAPMI Pusat juga dibagikan dalam bentuk salinan digital kepada para alumni melalui media sosial *WhatsApp*.

Kemudian, sesi diskusi terkait perencanaan dan fokus program kerja di tahun kedua

dipandu oleh Faisal Ridho selaku ketua panitia kegiatan evaluasi satu tahun kinerja kepengurusan IKAPMI Pusat. Sesi diskusi berlangsung secara kekeluargaan, santai, dan keterbukaan terhadap kritik serta saran. Adapun hasil dari diskusi tersebut yaitu terbentuknya beberapa program kerja dari berbagai bidang yang difokuskan di tahun kedua kepengurusan.

Adapun program kerja bendahara yang menjadi fokus di tahun kedua kepengurusan yaitu mengadakan iuran kas alumni sebesar Rp. 5.000 per bulan atau Rp. 50.000 per tahun. Hal ini dilatarbelakangi karena setiap organisasi tentu membutuhkan biaya operasional. Selain itu pengalokasian uang kas ini tidak hanya untuk biaya operasional IKAPMI Pusat saja, akan tetapi mencakup biaya operasional IKAPMI Regional dan Komisariat. Kemudian, dengan membayar uang kas merupakan wujud nyata kontribusi dan kepedulian kita terhadap alumni dan pesantren. Program kerja ini akan mulai diberlakukan di Bulan Januari 2021. Mekanisme pembayaran nya dapat dilakukan melalui bendahara masing-masing angkata, regional, dan komisariat, atau bisa langsung dibayarkan melalui rekening IKAPMI Pusat 0595 0101 3047 531 Bank BRI Atas Nama IKAPMI PUSAT



## Kolom Alumni

Adapun program kerja bidang organisasi yang menjadi fokus di tahun kedua kepengurusan yaitu pembuatan KTA (Kartu Tanda Alumni) yang berbentuk kartu *e-money*. Jadi kegunaannya selain untuk tanda pengenal alumni ketika bersilaturahmi ke PM Ummul Quro Al-Islami, juga dapat digunakan untuk melakukan berbagai jenis pembayaran dan transaksi di tempat-tempat yang berlogo *e-money*.

Kemudian program kerja bidang dakwah dan pendidikan serta bidang hubungan alumni dan kemahasiswaan yang menjadi fokus di tahun kedua kepengurusan yaitu pelaksanaan Silatnas (Silaturahmi Nasional) 2021 sekaligus memperingati haul asaatidz, rencananya akan dilaksanakan di bulan Juni 2021. Serta pelaksanaan ICD (*IKAPMI Campus Day*) 2021 yang akan dilaksanakan pada Minggu terakhir di Bulan Januari 2021. ICD (*IKAPMI Campus Day*) 2021 merupakan program kerjasama antara Madrasah Aliyah Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami dengan IKAPMI baik pusat, regional, maupun komisariat.

Tujuannya untuk memberikan informasi seputar dunia perkuliahan kepada santri/wati kelas 6 PM Ummul Quro Al-Islami.

Selanjutnya, program kerja bidang kewirausahaan yang menjadi fokus di tahun kedua kepengurusan yaitu *IKAPMI Market Place*. *IKAPMI Market Place* merupakan program kerja pembuatan *market place* melalui *e-commerce* seperti *Instagram*, *WhatsApp*, *Shoppee*, dan *Lazada*. Adapun produk yang dipasarkan yaitu produk-produk milik alumni yang mendaftarkan produknya melalui pengurus bidang kewirausahaan untuk dipasarkan di *IKAPMI Market Place*.

Adapun program kerja bidang media sosial yang menjadi fokus di tahun kedua kepengurusan yaitu *launching* aplikasi IKAPMI yang dapat diunduh di *Play Store* untuk pengguna android dan *App Store* untuk pengguna *Iphone*. Aplikasi IKAPMI merupakan aplikasi untuk mempermudah pengumpulan *database* alumni, penyedia informasi seputar berita dan kegiatan pesantren serta IKAPMI



baik pusat, regional, ataupun komisariat.

Alhamdulillah, saat ini IKAPMI bekerjasama dengan Panitia Penerimaan Santri Baru (PPSB) dan AyoNgaji untuk penyediaan pengajar dan tempat pelatihan mengaji bagi calon santri/wati baru yang ingin mempersiapkan diri untuk megikuti tes seleksi masuk Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami tahun ajaran 2021-2022 khususnya untuk memperbaiki dan melancarkan bacaan Al-Qur'an nya.

Sesuai dengan jargon yang diusung oleh kepengurusan IKAPMI periode 2019-2022 yaitu "**IKAPMI? Jaya, IKAPMI? Bergerak, IKAPMI? Bongkar Kebiasaan Lama**". Bergerak berarti harus ada kata berubah yang mengikuti nya. Perubahan yang lebih baik tentu menjadi harapan kita semua. Semoga kepengurusan IKAPMI Pusat periode ini bisa terus bergerak menebarkan banyak manfaat dan membongkar kebiasaan lama dengan terus menghadirkan program-program inovatif dan solutif yang dapat dirasakan manfaatnya bagi pesantren, pengurus, alumni dan masyarakat pada umumnya.■



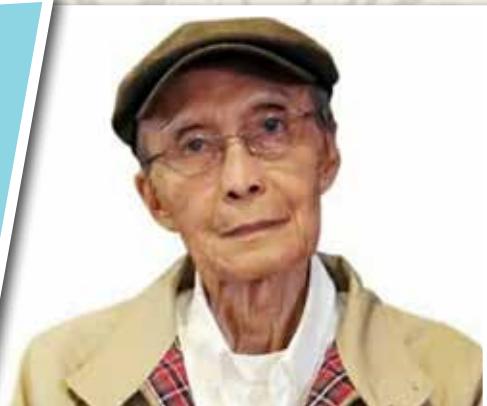
## HARI INOVASI

1 November diperingati sebagai hari inovasi oleh bangsa Indonesia. Sebuah hari yang mengingatkan individu. Pelaku bisnis dan pengusaha di Indonesia untuk menciptakan budaya inovatif. Untuk terciptanya produk dan layanan inovatif bagi kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia.



## SAPARDI DJOKO DAMONO

19 Juli 2020 Sastrawan Indonesia Sapardi Djoko Damono menghembuskan napas terakhir di Rumah Sakit Eka Hospital BSD, Tangerang Selatan. sastrawan kelahiran Surakarta 20 Maret 1940 adalah sastrawan besar Indonesia sekaligus akademisi dari Universitas Indonesia. Beberapa puisinya yang terkenal di masyarakat seperti Hujan Di Bulan Juni, Aku Ingin, Yang Fana Adalah Waktu, dan lainnya. Sosoknya membawa banyak hal berharga dalam perjuangan bangsa.



## HARI PENYANDANG CACAT SEDUNIA

3 Desember dunia memperingati hari penyandang cacat internasional. Hal ini tentunya membuka mata kita kepada para penyandang cacat. Mereka juga ingin kesetaraan untuk dipandang seperti manusia normal lainnya, tanpa harus membeda-bedakan. Mereka juga tidak pernah menginginkan kekurangan itu ada pada mereka, hanya saja Tuhan punya rencana tersendiri.  
“Selamat memperingati hari penyandang cacat Internasional! Kalian adalah inspirasi terhebat”,



## KEMATIAN KUCING HAGIA SOPHIA

Pada 4 November Hagia Sophia berduka karena Gli Kucing penghuni Masjid Hagia Sophia di Istanbul Turki meninggal, yang menjadi bagian dari sejarah masjid ikonik Hagia Sophia sebagai gereja selama 916 tahun hingga penaklukan Istanbul, dan masjid dari tahun 1453 hingga 1934 - hampir 500 tahun. Yang terbaru sebagai museum selama 86 tahun.

Dan selama beberapa tahun terakhir, itu berfungsi sebagai rumah bagi Gli, yang tidak akan dilupakan dalam struktur megahnya.



## MISSI in Number

1340

adalah jumlah suku yang tersebar dari Aceh hingga Papua Menurut BPS (Biro Pusat Statistik). Selain itu bangsa Indonesia juga mempunyai beraneka ragam ras, bahasa dan juga adat istiadat.



71.820

Populasi orangutan di Indonesia. Orangutan merupakan hewan terlangka di dunia. Hewan ini mempunyai habitat di daerah Sumatra dan Kalimantan. Meskipun tercatat sangat banyak namun seiring berjalananya waktu jika tidak dilestarikan maka hewan ini akan punah



50

Judul buku Tere Liye. Tere Liye adalah sebuah nama pena dari seorang penulis sederhana yang bernama Darwis. Hampir seluruh buku yang diterbitkan oleh Darwis tercatat sebagai buku bestseller di Indonesia.



2

Merupakan angka yang ditempati oleh negara Jepang sebagai negara yang mempunyai utang terbanyak di dunia. Walaupun Jepang mempunyai banyak utang, negara ini termasuk negara yang mempunyai teknologi unggul dibanding negara-negara lainnya



16.800

(merupakan kurs) Rupiah per-Dollar AS. Pada tahun 1999 ekonomi Indonesia membaik menjadi 0,79%. Saat itu adalah era kepemimpinan BJ Habibie, beliau berhasil menaklukkan nilai dollar menjadi Rp. 6.500



# DOKUMENTASI KELAS

## PESANTREN MODERN UMMUL QIRO AL-ISLAMI



TAHUN AJARAN 2020-2021



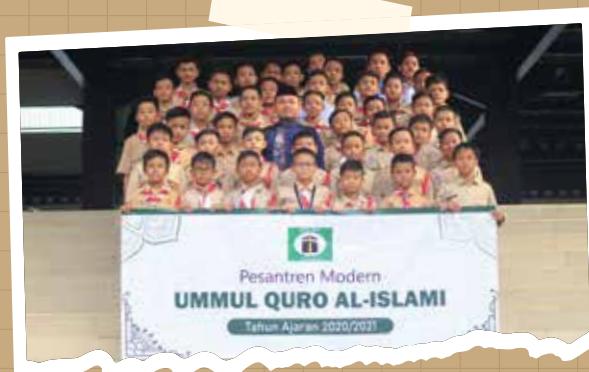
1  
A  
PUTRA

UST. IZZA ILYASA



1  
B  
PUTRA

UST. NUR RAMADHAN



1  
C  
PUTRA

UST. MANSUR ROIS



1  
D  
PUTRA

UST. MUHAMMAD RAFLX





## 1 E PUTRA

UST. NASYIHUDIN



## 1 F PUTRA

UST. PRAYOGA ADITYA



## 1 G PUTRA

UST. INDRA WIJAYA



## 1 H PUTRA

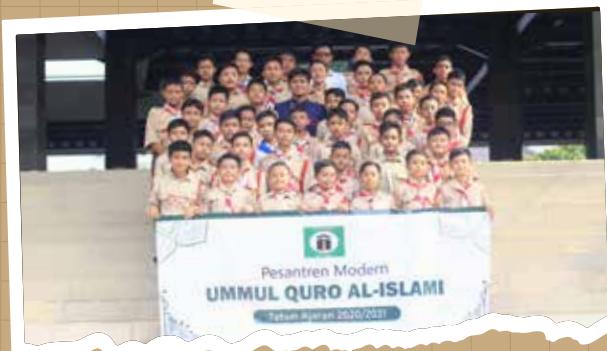
UST. DANIEL MAKARIM





1  
I  
PUTRA

UST. AMARUL KAUTSAR



1  
J  
PUTRA

UST MIRZA MUHAMMAD



2  
A  
PUTRA

UST. DENDI AZIM, S.Pd



2  
B  
PUTRA

UST. AGUNG PURWA  
NUGRAHA





## 2 C PUTRA

UST. ZAKI MAULANA



## 2 D PUTRA

UST. HUSNI MUBARAK, S.Pd



## 2 E PUTRA

UST. AGUNG HARDIANSYAH



## 2 F PUTRA

UST. ROBY MEIKO UTAMA,  
SPd.I





2  
G  
PUTRA

UST. ARIF RAHMAN



2  
H  
PUTRA

UST. AHMAD SUDIRJA



2  
I  
PUTRA

UST. ZAINUL LAIL, S.Pd.I



2  
J  
PUTRA

UST. HELMI FUADI





## 3 A PUTRA

UST. FAJAR SHIDDIK, S.Pd.I



## 3 B PUTRA

UST. SAIFUL MAHDI, S.Pd



## 3 C PUTRA

UST. IBMI SUBIAR, S.Pd.I



## 3 D PUTRA

UST. RIZALDI, S.Pd





## 3 E PUTRA

UST. ARIFUDDIN, S.Pd



## 3 F PUTRA

UST. JUNAIDI, S.Pd.I



## 3 G PUTRA

UST. FIRDAUSI RAHMAN,  
S.Pd.I



## 3 H PUTRA

UST. MUHAMMAD DANIAL,  
S.Pd. I





USTH. INES RIZKITIANDA  
SAPUTRI, S.S

## 4 IPA 1 PUTRA



UST. REZA FATHIR

## 4 IPA 2 PUTRA



UST. RIKI RAIS, S.Pd

## 4 IPA 3 PUTRA



UST. MATORIDI IBRAHIM

## 4 IPS 1 PUTRA





4  
IPS 2  
PUTRA

UST. M. YUSUP



4  
PK IPS  
PUTRA

UST. M YUSUF, S.E



5  
IPA 1  
PUTRA

UST. ANDIKA JORDAN



5  
IPA 2  
PUTRA

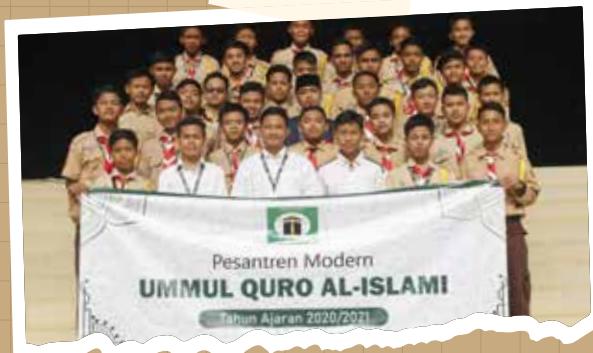
UST. H. HARIS FUADI,S.S





UST. MANHARUL LATIF

## 5 IPA 3 PUTRA



UST. M. FAIZ FAIRUZZABADZI,  
S.Pd

## 5 IPS 1 PUTRA



UST. EKO RUSMANA

## 5 IPS 2 PUTRA



UST. AHMAD IMRON SAPUTRA

## 5 IPS 3 PUTRA





**6  
IPA 1  
PUTRA**

UST. FAJRURROHMAN, Lc



**6  
IPA 2  
PUTRA**

UST. YULI ISWANTO, M.H



**6  
IPA 3  
PUTRA**

UST. ZULHIN JA'FAR, S.Pd





## 6 IPS 1 PUTRA

UST. DIAN FIRMANSYAH, S.Si



## 6 IPS 2 PUTRA

UST. JAMALUDIN, S.Pd





## 1A PUTRI

Usth. ELYASARI



## 1B PUTRI

Usth. KARTIKA ANATASYA



## 1C PUTRI

Usth. SITI NURUL HAFSOH



## 1D PUTRI

Usth. ERSA MORITA SHELVIRA





## 1E PUTRI

Usth. LUTHFIATUL KARIIMAH



## 1F PUTRI

Usth. NUR RAHMAWATI



## 1G PUTRI

Usth. SALWA NAIMAH



## 1H PUTRI

Usth. SYIFA FAUZIAH (19)





## 2A PUTRI

Usth. SITI AISYAH



## 2B PUTRI

Usth. DEA ADELIANI



## 2C PUTRI

Usth. YAYAN NURHASANAH



## 2D PUTRI

Usth. MUTHMAINAH





## 2E PUTRI

Usth. QONITA LUTHFIA



## 2F PUTRI

Usth. SUMIYATI



## 2G PUTRI

Usth. ISTIQOMAH



## 2H PUTRI

Usth. NUR ANNISA





## 3A PUTRI

Usth. JUVIANTI



## 3B PUTRI

Usth. IIS ISNAINI



## 3C PUTRI

Usth. MIRA NURDIATI



## 3D PUTRI

Usth. SITI SOPIAH MAVIANI





Usth. RINA KUSUMA  
WARDHANI

## 3E PUTRI



Usth. ADINDA JULIA  
GUNAWAN

## 3F PUTRI



Usth. ENENG IDA FARIDA, S.Pd

## 3G PUTRI





## 1 PK A PUTRI

USTH. INES RIZKITIANDA  
SAPUTRI, S.S



## 1 PK B PUTRI

USTH. SHIFA FAUZIAH



## 4 IPA 1 PUTRI

USTH. RAHMAWATI SA'DIYAH,  
S.Pd.I



## 4 IPA 2 PUTRI

USTH. USWATUN HASANAH,  
Lc





USTH. WAHILMINA

## 4 IPS 1 PUTRI



USTH. HELMI YATI, S.Pd

## 4 IPS 2 PUTRI



USTH. ARYANTI DEWI

## 4 PK IPA PUTRI



USTH. NURHASANAH, Amd

## 4 PK IPS 1 PUTRI





**4 PK  
IPS 2  
PUTRI**

USTH. MELIDYA SARI, S.Pd.I



**5 IPA 1  
PUTRI**

USTH. SITI AMINAH, S.Pd.I



**5 IPA 2  
PUTRI**

USTH. HUMAIROH



**5 IPA 3  
PUTRI**

USTH. SITI SURYANI TAHIER,  
S.Si





USTH. RISALAH INAYATI

## 5 IPS 1 PUTRI



USTH. SITI PATIMAH

## 5 IPS 2 PUTRI



USTH. NURHASNI MAULIDIYA

## 5 IPS 3 PUTRI



USTH. CUCU HANDRIKA, S.Pd

## 5 IPS 4 PUTRI





## 6 IPA 1 PUTRI

USTH. LENY BUDIARTI, S.Pd



## 6 IPA 2 PUTRI

USTH. NUR NAZMI, M.Pd



## 6 IPA 3 PUTRI

USTH. ATIAH





USTH. HAURA PERMATA  
NURIDA, S.Pd

## 6 IPS 1 PUTRI



USTH. SITI FIKRIATUL  
AZIZAH, S.Pd

## 6 IPS 2 PUTRI



USTH. MIMIN MINTASRIH,  
S.Pd

## 6 IPS 3 PUTRI



Taste The Real  
Authentic  
cassava CHIPS

INDONESIA

# Gjiib'e

## cassava CHIPS

TERSEDIA DI

uqimart

Belanja sambil beramai



- Original
- Chesse
- Extra Hot
- Barbecue
- sweet corn

# UQI ZONE



SAHABAT KITA

KETUA RAYON 2020-2021

KABAR PONDOK

OCC GRADUATION  
CLOSING HFWL  
LEXICON

GURU KITA

UST. ANDRI NOER ZELANI

CERPEN

AKU SALAH MEMBENCI MU MAK  
SEPUCUK SURAT DARI NYA  
LOVE IN DREAM



# Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1442 H

**Bersama Al habib Hanif bin Abdurrahman Al-athos**

Maulid adalah amalan sunnah Ahluss Sunnah Wal Jama'ah sebagai wujud rasa cinta kita kepada Rasulullah. Ada yang spesial nih di Kegiatan Maulid Kali ini dihadiri oleh menantu Allhabib Rizieq Shihab yaitu Alhabib Hanif bin Abdurrahman Al-At-thos

**P**esantren Modern Ummul Quro Al Islami. Jum'at 06 November 2020 telah diadakan maulid kubra untuk memperingati kelahiran nabi kita yaitu nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini berlangsung di malam hari setelah pelaksanaan shalat isya berjamaah. Acara kali ini sangat ditunggu-tunggu oleh para santriwan dan santriwati karena di maulid kali ini menghadirkan sosok ulama yang masyhur yakni Al habib Hanif bin Abdurrahman Al Athos, beliau adalah menantu dari Al habib Rizieq Shihab.

Meskipun wabah corona yang melanda sekarang ini, tak mematahkan semangat santri dan santriwati untuk menghadiri maulid ini. Acara pada malam hari ini diawali dengan pembacaan simtu dhuror yang sekaligus diiringi oleh team hadroh Nailul Birri.

Adapun sambutan yang disampaikan oleh Kyai Helmi Abdul Mubin selaku pimpinan pesantren dalam sambutan nya beliau menyampaikan pesan kepada seluruh santrinya untuk selalu mencintai rasulnya dengan cara memperbaik sholawat kepadanya.

Kemudian dilanjut dengan ceramah yang dibawakan oleh Al habib Hanif bin Abdurrahman Al-athos. Acara berlangsung hingga tengah malam, dalam ceramah nya beliau menyampaikan bahwa "wajah nabi lebih indah daripada rembulan dan lebih terang dari mentari, tangannya yang teramat lembut bagi sutra serta keringat nya yang mampu memberikan keharuman ke seluruh penjuru kota Madinah" dan di akhir acara yakni doa bersama yang dipimpin oleh al ustaz fajrurrahman.



## OCC GRADUATION KE-4

Penulis : Wisnu Heri

Wisuda OCC (Oration Course Club) adalah acara tahunan yang selalu di gelar oleh bagian pengajaran pasalnya kegiatan ini merupakan salah satu dari program kerja bagian pengajaran yang membuktikan kepada seluruh santri dan *asatidz* bahwasanya bagian Pengajaran dapat mencetak santri yang berprestasi di bidang ceramah. Segala permasalahan juga di hadapi dalam penggelaran wisuda OCC ini, mulai dari susahnya perizinan hingga pemilihan waktu yang harus tepat. Pada sambutan perwakilan ketua MPO (Majelis Pembimbing Organisasi) dan pembimbing bagian pengajaran mereka berharap bahwasanya OCC ini bisa menjadi wadah bagi santri dalam bidang

dakwah serta untuk mempersiapkan santri untuk terjun ke dunia masyarakat.

Dan sebagai contoh serta bukti bahwasanya OCC ini telah mencetak kader santri yang berani tuk berdakwah di hadapan orang banyak, diadakan pembawaan ceramah dalam tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) serta sesi tanya jawab yang di khususkan kepada para wisudawan OCC. Adapun pada wisuda OCC tahun ini ada 24 satriawan yang di sematkan dan salah satu dari mereka mendapatkan penghargaan sebagai wisudawan OCC terbaik, yakni santri yang bernama M. Raihan dari kelas 1 PK B. ■





# CLOSING HFWL

## *Having Fun With Language*

Penulis : Adhiya Yasmina

Kata siapa belajar bahasa asing itu sulit. Di Pesantren Modern Ummul Quro Al Islami belajar bahasa asing itu bisa dikemas menjadi sesuatu yang menyenangkan

Ummul Quro Al Islami tanggal 05 November 2020 seluruh santriwati menuju ke lapangan utama putri untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pengurus bagian bahasa. Kegiatan di minggu ini berbeda dengan hari minggu biasanya karena di hari minggu ini diadakannya acara closing HFWL (Having Fun With Language) oleh pengurus bagian Bahasa. Acara ini ialah agenda terakhir yang diselenggarakan oleh pengurus bagian Bahasa putri sebelum masa jabatan mereka selesai.

Acara ini diisi dengan penampilan drama yang di perankan oleh pasus bagian bahasa atau biasa disebut dengan language community (LC) dan beberapa penampilan lain seperti chorus, storytelling, speech dan spelling bee. Dalam speech yang disampaikan oleh salah satu anggota LC bahwa Bahasa itu penting dengan Bahasa kita bisa menggapai impian kita untuk keliling dunia.

Dilanjut dengan pembagian hadiah untuk santriwati yang mendapat nilai tertinggi dalam ujian



# LANGUAGE IS FUN

Bahasa di setiap Angkatan, nilai teringgi untuk Angkatan ke-27 yakni di raih oleh Ananda Revina Putri Aulia, Angkatan ke-26 diraih oleh Maulida Wulandari, Angkatan ke-25 oleh Siti Nur Anisa Syahwal, Angkatan ke-24 oleh Siti Rihma dan Angkatan ke-23 diraih oleh Anggi Dian.

Di akhir acara, bagian Bahasa masa bakti 20-21 menyampaikan pesan kepada seluruh santriwati untuk selalu menggunakan bahasa arab dan inggris dengan baik dan benar. Berikut pesan yang disampaikan oleh pengurus bagian Bahasa.

*"be a good student, speak up your bilingual and don't be afraid to say wrong because our fault is the beginning of a truth".  
(laura 20/21)■*



# LEXICON

## (Language In Exploration and Competition)

Di pesantren kita sudah menjadi suatu kebiasaan untuk bercakap menggunakan Bahsa Inggris dan Arab. Dalam meningkatkan skill berbahasa asing tersebut, Bagian Bahasa mengemas pembelajaran bahasa dengan menggunakan metode pertualangan yang menyenangkan

Penulis : Mozad Irvany

**A**cara ini diselenggarakan oleh Bagian Bahasa dan Informasi ISPA Periode 2020 sebagai ajang untuk meningkatkan kemampuan bahasa para pesertanya. LEXICON (Language in Exploration and Competition) memiliki beragam perlombaan sehingga memakan sekitar satu minggu dalam pelaksanaannya, mulai dari 8 November sampai 15 November. Ada *Invocation Request*, *Fathul Mu'jam*, *LCC*, *Speech*, *Story Telling* dan masih banyak lagi. Puncak dari acara ini adalah Jalan Bebas atau yang biasa dikenal dengan *Jambas*, yang bertempat di beberapa sudut Pesantren sebagai

titik poin para peserta dalam regunya menghadapi rintangan-rintangan.

Dalam mengajak para santri agar selalu berbahasa, LEXICON sendiri memiliki peran penting demi meraih tujuan tersebut. "Diadakannya acara ini guna menunjukkan bahwasanya tempat untuk belajar bahasa tidak hanya di kelas, namun juga bisa di luar kelas lalu dikemas dengan permainan-permainan yang menarik minat para santri untuk ikut belajar," jelas Basil Zulfikar selaku Ketua Pelaksana LEXICON. Seluruh peserta dibagi dalam tujuh regu, setiap regu

berkisar delapan sampai sembilan santri. Agar terwujud persahabatan yang baik antar sesama anggota LC (Language Community), peserta LEXICON diambil dari kelas 1 sampai dengan kelas 5.

Seminggu acara tersebut berlalu dengan sukses dengan segala kekurangan tentunya. Yang pasti dalam acara ini, ada satu pelajaran penting. Acara LEXICON mengisyaratkan bahwasanya belajar



bahasa tidak selalu diharuskan menggunakan metode-metode yang ada di sekolah, namun juga bisa dikemas menjadi hiburan yang edukatif, seperti perlombaan ini. Melihat minat remaja seusia anak SMP dan SMA yang belum cukup untuk sepenuhnya disebut dewasa, bisa ditarik dengan adanya permainan-permainan yang seru.

Nama LEXICON sendiri bermakna kamus atau cabang ilmu, kata yang jarang disebut oleh banyak orang. Arti dari kata tersebut menuai sebuah harapan, semoga acara ini bisa menjadi tempat bermain mereka yang tidak hanya bisa menghibur, namun juga edukatif serta bisa memberikan manfaat.■



# Guru Kita



## KISAH PERJUANGAN SATGAS COVID PM. UMMUL QURO AL-ISLAMI DALAM GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19

Penulis : Ust M. Fadhil Ramdhany

### Pesantren Memerangi Covid-19

Setelah pemerintah memberikan izin bagi pesantren yang berada di zona hijau untuk beroperasi kembali pada bulan Juni setelah melalui masa lockdown sejak bulan Maret 2020.

Kedatangan santri tentu harus melalui proses yang amat ketat. Saat kembali ke pesantren, para santri harus membawa hasil rapid test atau bahkan swab test untuk membuktikan bahwa mereka tidak terinfeksi virus corona.

Saat sampai di pesantren, seluruh tamu khususnya santri yang akan kembali mukim di pesantren disemprotkan disinfektan untuk membunuh virus ataupun bakteri yang menempel dalam tubuh. Di pesantren, para orang tua ataupun tamu tidak diperkenankan untuk masuk ke asrama dan hanya diperbolehkan mengantar santri hingga depan asrama saja.



Setelah melalui proses ini, para santri pun diwajibkan untuk mencuci tangan dan mengecek suhu tubuh mereka. Protokol kesehatan ini benar-benar diterapkan untuk memastikan bahwa para santri dalam keadaan sehat dan pesantren steril dari covid-19.



### New normal Di Pesantren

Ada beberapa kebiasaan baru yang diterapkan di pesantren untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19 ini.

The new normal life style santri antara lain :

- Tidak bersalaman dengan pengasuh, guru, dan teman selama masa pandemi belum dinyatakan berakhir.
- Selalu menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan atau hand sanitizer.



*Wawancara Bersama :  
Ust. Andri Noer Zaelani, S.Pd.I  
(Ketua Tim Satgas Covid-19 PM.UQI)*

- Menjaga jarak saat berinteraksi, beribadah, mengajar, belajar, tidur, dll (Physical & social distancing).
- Mengonsumsi vitamin C, E dan Madu serta menjaga pola makan bergizi, thayyib dan halal.
- Menggunakan alat makan, mandi dan pakaian pribadi (tidak meminjam atau bergantian).
- Menjaga kebersihan seluruh komplek dan lingkungan pesantren.

### Pembentukan Satgas Covid 19 Di Pesantren

Agar protokol kesehatan terus berjalan, maka dibentuklah satgas covid 19.

Tim satgas ini diisi oleh para asatidz yang dibagi dalam beberapa divisi dan diketuai oleh Ust. Andri Noer Zaelani.

**Divisi Pencegahan** bertugas untuk mengarahkan santri agar makan teratur dan memperbanyak minum air putih hangat serta vitamin. Memberikan edukasi kesehatan, Melakukan penyemprotan disinfektan serta mengarahkan santri untuk menjemur kasur. Dan beberapa tugas lainnya dalam hal pencegahan.

**Divisi Mitigasi** bertugas melakukan Screening dan identifikasi kasus. Mendaftarkan kondisi kesehatan santri/santriwati di ruang isolasi. Mengontrol petugas jaga ruang isolasi. Serta melakukan pengontrolan dan melaporkan setiap perkembangan kepada ketua.

**Divisi Media & Humas** bertugas memasang banner edukasi dan informasi covid-19 di beberapa lokasi serta terus memberikan edukasi agar santri tetap mematuhi protokol kesehatan. Memberikan informasi kepada walisantri terkait perkembangan di pesantren.

**Divisi Logistik** bertugas untuk memenuhi kebutuhan selama masa pandemi. Menyediakan dan memaksimalkan fasilitas yang ada. Menyusun jadwal tugas. Serta berkoordinasi dengan bagian kebersihan/perairan untuk pengisian ulang air cuci tangan.

### Kekuatan Diplomasi Tim Satgas Covid 19 UQI

Setiap masalah pasti ada solusinya. Ada wabah ada juga antisipasi. Santri sehat sudah pasti teruji. Protokol kesehatan selalu kami taati. Memakai masker kami jalani. Cuci tangan dan jaga jarak kami ikuti.

Jaga diri dengan memperbanyak nutrisi. Jaga hati dengan dzikir dan mengaji.

Setiap makhluk itu pasti akan diuji. Perjuangan menghadapi ujian harus bisa kita lalui. Dan yakin pertolongan Allah itu pasti.

Sejak adanya virus covid 19 begitu meresahkan semua manusia.

Musyawarah sering kali dilakukan oleh tim satgas covid 19. Beberapa keputusan diresmikan dan diberitahukan kepada wali santri dengan berbagai pertimbangan.

Proses pengambilan keputusan sangatlah tidak mudah. Setiap keputusan ditetapkan, pasti ada beberapa wali santri yang pro dan kontra. Musyawarah dilakukan secara berkali kali oleh tim satgas UQI. Agar keputusan yang ditetapkan maslahat untuk semuanya.

Membuat suatu keputusan selalu dihubungkan dengan suatu masalah. Seorang pemimpin atau ketua jika dihadapkan dengan masalah maka ia harus bertindak dan bergerak untuk memecahkan masalah yang datang.

Masalah yang sedang kita hadapi saat ini berkaitan dengan musibah yang dirasakan oleh banyak orang. Bahkan seluruh dunia terkena dampaknya.

Tim satgas covid 19 UQI tidaklah diam. Kami selalu koordinasi dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas, Satgas Desa juga Kecamatan. Dan tetap arahannya pondok tidak memulangkan santri. Tetapi mencegah dan memutus mata rantai penyebaran dengan membatasi atau memisahkan santri yang bergejala dengan santri yg sehat.

Kami juga menyebar angket kepada wali santri, karena kami khawatir salah langkah. Biar bagaimana pun hak pengasuhan anak, mutlak dimiliki oleh orang tuanya.

Apabila orang tua masih percaya anaknya bertahan dipesantren, Insya Allah pesantren akan berusaha semaksimal mungkin memutuskan rantai penyebaran covid 19 ini.

Sebaliknya wali santri yang khawatir, dipersilahkan untuk menjemput anaknya dan mengikuti pembelajaran daring dari rumah. Kami juga sudah menyiapkan konsepnya.

Sebenarnya menjadi tantangan yang berat bagi pesantren, terancam terpapar, waktu, tenaga serta materi tersisa lebih banyak untuk manan-

gan kasus covid ini. Tapi lagi-lagi pesantren harus menjaga kepercayaan.

Dengan tidak memulangkan, bukan berarti kami tidak khawatir. Tapi dengan memulangkan santri, kita lebih khawatir santri akan menyebarkan ke yang lainnya.

Dalam Islam diajarkan. Apabila kita berada dalam suatu lokasi wabah. Kita tidak diperkenankan kemana-mana dan harus tetap berdiam. Karena ketika kita berkeliaran, kita akan membahayakan sekitar.

Saran dan masukan wali santri dari hasil angket juga kami perhatikan dan diskusikan dengan berbagai pihak. Jadi kami tidak bertahan dengan satu keputusan dan diam. Kami koordinasi kesana kemari

Dan Alhamdulillah Masya Allah Tabarakallah... Pertolongan datang dari mana-mana.

Sebaik-baiknya rencana adalah rencana Allah SWT. Kami berikhтир dan berencana, semoga Allah meridhoi ikhitar kami. Semoga ikhтир ini membawa maslahat untuk semua pihak. Untuk santri, pesantren, dan wali santri serta seluruh keluarga besar pesantren.

Ucapan terima kasih pada segenap tim satgas covid 19 UQI. Semoga dedikasi dan perjuangan yang tak kenal lelah ini menjadi ladang pahala dan Allah balas dengan limpahan keberkahan lainnya.

Aamiin Yaa Robbal Aalamiin.■





# SUPER SEVEN

## PARA KETUA RAYON

Penjalin Hubungan Antar Santri dan Ustadzah

Assalamualaikum sobat MISSI semoga sehat selalu yaa,,, ngomong-ngomong di edisi kali ini kita mau kenalin nih ke kalian kaka kaka hitss yang sangat berjasa untuk kalian...siapa lagi kalo bukan SUPER SEVEN...langsung aja yuk baca,,cekidoot!!!

**Apa sih perbedaan menurut kalian?**

Perbedaan itu pada hakikat nya indah karena perbedaan kita belajar menghargai karena perbedaan kita belajar untuk bersikap dewasa.

**Bagaimana cara menjaga hubungan antar anggota di rayon?**

Yaa, yang pasti harus selalu berbaur dengan mereka dan bercanda gurau agar mereka merasa



dianggap dan tercipta hubungan yang harmonis didalamnya  
Apa yang harus kalian lakukan jika anggota di kamar melanggar?

Jika mereka melanggar terlebih lagi hingga masuk persidangan yang pertama dilakukan ialah memanggilnya, menanyakan nya apa sebab mereka melanggar dan memberi saran atau nasihat agar dia tidak melanggar lagi terlebih jika untuk anggota jenjang tsanawiyah harus diberi perhatian lebih

**Sebagai ketua rayon, bagaimana cara menghadapi teman sendiri khususnya untuk ketua kamar yang lain?**

Untuk itu dari kita nya sendiri harus menjadi contoh pertama yang baik, ada pendekatan lebih juga agar mereka tidak merasa terasingkan dan saling bagi tugas satu dengan yang lainnya, yang pasti harus menjadi suri tauladan yang baik

**Seperti apa si kalian menghadapi anggota jenjang tsanawiyah?**

Kalo untuk tsanawiyah itu lebih di manja, pendekatan nya harus dari heart by heart

**Salah satu  
Ujung Tombak  
Organisasi adalah  
Rayon, Jika Baik  
Pengelolaan Rayon  
maka sehatlah  
Organisasi santri  
tersebut**



## Sahabat Kita

soalnya mereka masih belum memiliki kesadaran dalam diri mereka dan harus tegas juga namun sambil dituntun baik baik

**Kemudian bagaimana kalian menghadapi untuk jenjang Aliyah?**

Untuk Aliyah lebih mudah karena mereka sudah memiliki kesadaran sendiri, ditegur sekali langsung sadar, namun tetap harus tegas karena mereka mudah menyepelekan

**Apa pesan dari kalian untuk seluruh anggota?**

Untuk adik-adik sekalian yang kami sayangi dan cintai taatilah peraturan yang ada jangan susah diatur, berilah yang terbaik untuk diri kalian, orang tua, serta pondok tercinta, yang terpenting hormati para guru ﴿طاعتكم إلى أئساتذكم خير من﴾ علم ينفع به SEMANGAAAAATTT!!!■



# WHEN THE STARLIGHT FADES

Penulis : Najmi Nurfauziah

**H**opeless, satu kata yang mungkin menggambarkan keadaanku saat ini. Jikalau bisa, mungkin sekarang takdir sudah lelah dengan makianku. Ingin sekali rasanya ku memaki takdir, tentang diri yang tak bisa apa-apa. Menjadi siswi yang tidak aktif bukanlah kemauanku, sejak dulu aku dilarang ikut kegiatan ekstrakurikuler, bahkan Pramuka yang diwajibkan oleh pihak sekolahpun. Aku menjadi satu-satunya yang diterkecualikan atas peraturan itu. Ya, Papaku dengan sengaja datang ke sekolah, menemui kenalannya-salah satu dewan guru di sekolahku untuk meminta dispensasi agar aku diizinkan tidak mengikuti semua kegiatan ekskul yang ada, baik wajib maupun tidak.

“Gak usah ikut begituan, capek. Lagian Papa gak mau waktu ngaji Ami jadi kepotong karena sibuk sama kegiatan OSIS, Pramuka atau yang lainnya.” Tutur Papa tiga tahun lalu. Aku tidak bisa menentang keputusan Papa, karena itu untuk kebaikanku juga. Papa selalu ingin aku mengutamakan pendidikan agamaku sebelum yang lainnya. Namun, jauh di dalam diriku ada sedikit penolakan. Pengalamanku, teman-teman, dan semuanya menjadi pasif. Aku jadi tidak tahu bagaimana rasanya berorganisasi.

Dan hal itu berimbang kini, tekadku untuk mengubah pribadi menjadi siswi yang lebih aktif kian pupus. Kenyataan ini lagi-lagi menamparku. Kenyataan bahwa

masa SMA bukan lagi masa untuk mencari potensi diri, melainkan masa dimana saatnya kita mengembangkan dan menunjukkan potensi yang kita punya meskipun sekolahku ini *Boarding School*. Segalanya butuh *interview* kini, pengalaman pun menjadi kata kuncinya. Haaahh... untuk kali ketiga aku gagal dalam *interview*. Seperti sore tadi, aku gagal ikut *Language Community*. Padahal alasan terbesarku bersekolah disini adalah Bahasa, agar aku bisa melanjutkan pendidikan ke luar negeri.

\*\*\*

“Raraaaa!!! Cieee keterima”

“Eh hati-hati nih, sekarang dikamar kita ada anak LC, pake

## Catatan Santri

ya bahasa arab sama inggrisnya, hahahaha”

“Selamat ya, Ra”

Keadaan kamar sudah ricuh saat aku memasukinya. Ternyata Rara-teman sekamarku lolos seleksi. Ngomong-ngomong, dia juga lolos seleksi OCC beberapa bulan lalu, dimana aku juga gagal di seleksi itu.

\*\*\*

*Ma, Pa, Ami gagal lagi, Ami takut gak bisa apa-apa, gak bisa banggain Mama sama Papa.*

Huufft.. Entah sejak kapan aku jadi suka menulis diary seperti ini, *writing is my escape to deal with mental health*. mungkin karna sekarang aku tak punya siapapun untuk kuajak berbagi. Kiva-sahabatku entah kenapa seakan sedang menjauhiku akhir-akhir ini. Dia enggan menyapaku lagi. Ia bahkan tak membalsas sapaanku. Aku tak tahu kenapa, sebelumnya kurasa baik-baik saja.

“Kiv...” aku mencoba menyapanya lagi, namun lagi-lagi diabaikan. Dan oh? Mengapa sekarang dia sangat akrab dengan Rara?

Jam pelajaran pun berlanjut, dan sekarang jadwal kami belajar Hadits. Satu hal yang kurang ku suka dari jam ini, ketika menjelaskan, gurunya hanya menatap satu anak saja. Siapa lagi kalau bukan Rara. Selalu begitu, seperti hanya dialah muridnya.

\*\*\*

Sekarang pikiranku sedang berkecamuk, rasa sedih dan kecawa karena gagal seleksi LC masih membebani. Beruntungnya Rara, dia dilahirkan sebagai gadis yang cerdas, aktif, disayang semua orang, ah satu sekolah siapa yang tak kenal Rara? Pendapatnya selalu di nomor satukan. Semua orang pasti ingin menjadi temannya. Sedangkan aku? Gadis yang tak bisa apa-apa, tidak terlalu pintar, ruang lingkup pertemananku tidak luas, bahkan tidak terlalu dihiraukan sekitar. Seperti pada acara tahunan sekolah beberapa minggu lalu, aku dan Rara ikut serta dalam lomba cerdas cermat, tim kami berhasil meraih juara pertama. Namun pada saat pemberian plakat kejuaraan, teman-teman hanya menyerukan namanya untuk naik ke panggung. Padahal aku juga ada disana, tapi mengapa hanya Rara? Padahal kami sama-sama *The Winner*.

Mengapa aku harus bertemu lagi dengan gadis seperti Diana, salah satu niatku bersekolah di luar kota adalah untuk meninggalkan rasa sakit yang kudapat semasa SMP, Diana- gadis yang percis seperti Rara. Seperti Diana dan Rara adalah Angsa, dan aku Itik hitamnya. Ketika mereka bersedih, semua orang akan ada untuk mereka, mendengar keluh kesah mereka. Sedang aku? Aku hanya bisa terisak dalam diam, tanpa satu pun menyadarinya. Seperti sekarang, di saat semua orang sedang asyik menikmati jam istirahat, perasaan resah, takut,

dan pertanyaan “Mengapa harus selalu begini” membuatku kalut. Seakan takdir tak pernah berpihak kepadaku. Apakah bahagia hanya milik mereka? Aku pun ingin bahagia.



*I am curious about what it is like living as a pretty girl. Where everyone is adoring you, crazy for you, want to get close to you. Do life get easier for them? -Leony Jardine*

Aku ingin bisa aktif seperti mereka, bisa membanggakan orang tuanya, aku ingin disayang banyak orang, aku ingin punya banyak sahabat. Namun apa? Kisah persahabatanku selalu saja berakhir kandas. Aku ingin berbagi senang dan duka. Namun lagi-lagi mereka pergi. Dan mengapa harus pada Rara? Ah, itu terasa semakin menyakitkan.

Aku tidak suka perasaan ini.

Aku tidak membenci Rara maupun Diana, tidak. Hanya saja aku tak suka atas takdir yang diberikan pada kami bertiga. Aku bahkan bertanya, mengapa aku harus merasakan ini?

Aku bahkan tersakiti oleh perasaan itu. Jikalau bisa, aku lebih ingin memilih untuk mengabaikan semuanya dan bersikap bodo amat, namun tak bisa. Aku tak bisa pura-pura tuli saat semua orang menyerukan namanya. Aku tak bisa pura-pura buta saat semua orang

selalu menatap kearahnya. Apa yang harus kulakukan? Aku tersiksa dengan semua ini.

Tanpa kusadari Alvi sudah berada di sampingku, dan isakkanku mulai mengeras. Ya ini sungguh menyakitkan. Alvi mulai panik melihatku. Dan atensi seisi kelas mulai beralih kepadaku. Aku tak peduli, perasaan ini lebih menyakitkan. Bertahun-tahun aku terbebani oleh perasaan yang sama. Sekarang yang ingin kulakukan hanyalah menangis. Berharap semuanya akan hilang seiring derai jatuhnya air mataku.

Nisa mulai mendekapku, bertanya dengan lembut alasanku menangis. Sebagian lagi mengusap punggungku, mencoba menenangkan.

Sudah satu jam lebih dan tangisku masih belum berhenti. Ntahlah, aku pun tak tahu kenapa. Rasa sakitnya masih membebani. Jam istirahat sudah berlalu, digantikan dengan jam wali kelasku. Tentu wali kelasku bertanya ada apa denganku, dan pada saat itu pula, dia, Rara menghampiri aku yang masih terisak. Dia bertanya kenapa, aku tak bisa menjawab, karena yang ingin kulakukan sekarang hanyalah menangis. Dia mulai membacakan ayat-ayat suci di telingaku dan menekan ibu jari kakiku. Oh? Bahkan mereka mengira aku kesurupan, pantas saja, mereka tak akan pernah tahu, tak ada yang pernah menanyakan masalahku sebelumnya. Haha.. betapa menyedihkannya diriku.

\*\*\*

Karena insiden tadi aku harus berbaring di kamar karena suhu tubuhku yang panas. Lagi dan lagi, perasaan itu kembali setiap aku melihat wajah Rara. Entah kenapa seakan memori itu kembali berputar dan kembali menimbulkan perasaan yang sama. Aku benci perasaan ini. Nalarku bahkan tahu kalau semua ini salah, tapi mengapa Nisanku selalu saja egois akan rasa sakit itu. Aku bahkan curiga apakah psikisku mulai terganggu.

Rara menghampirku yang kembali menangis, sial. Aku bahkan tak sadar jika air mataku kembali berjatuhan. "Ami kenapa? Ami bisa cerita sama Rara kalau ada apa-apa. Jangan terlalu dipikirin. Jangan biarin orang bikin ami jadi sakit kayak gini." Rara kembali mengelus rambutku. Ra, kenapa aku harus punya perasaan kayak gini sama kamu, kamu bahkan lebih dari kata baik. Tapi kenapa perasaan sakit selalu datang tiap aku liat kamu.■

Bersambung...



Penulis : Atika Nur Asyifa  
Editor : Usth. Nurhasni M

## Nasihat di Penghujung Siang

Sore ini, senja mungkin saja akan menyapa bumi tuk menerangi setiap helai kehidupan, kali ini aku duduk di salah satu gazebo depan Gedung baru, diliputi sepoi angin yang memberi kesejukan. Akhir-akhir ini aku merasa ada sesuatu yang mengganggu pikiranku, sebab beberapa hari lalu seorang ustadz memberikan nasihat sehingga nasihat itu pun selalu terngiang dalam benakku.

\*\*\*

Jam istirahat berbunyi kembali, menandakan istirahat telah berakhir. Aku pun bergegas menuju kelas dan duduk di bangku milikku. Tak butuh waktu lama, ustadzah datang memasuki kelas dan pelajaran dimulai. Ku lihat kanan dan kiriku mengangguk paham dan ada pula yang tak paham, ada yang asyik dengan cerita dalam dunia fantasi, tepatnya di bawah pohon keramat kelas kami. Namun, ketika pergantian bel berbunyi, kulihat teman-teman mulai memperbaiki posisi dan bersiap menanti pengajar selanjutnya. Seketika kelas hening.

"Assalamualaikum warahmatullahi

"wa barakatuh." ucapan sang pengajar ketika memasuki kelas. Seluruh anggota kelas pun menjawab salam serempak.

Pembelajaran pun kembali khidmat. Disela-sela pembelajaran beliau berdeham dan hendak berkata sesuatu.

"Saya mau tanya sesuatu sama kalian, apa itu kesuksesan?" ujarnya dengan suara khas miliknya. Semua terdiam berusaha berpikir dan satu per-satu dari kami mulai memberikan suara.

"Sukses itu ketika kita berhasil meraih apa yang menjadi tujuan." ujar salah satu temanku yang duduk di bangku belakang. Muncul juga beberapa gurauan yang dilontarkan oleh teman-temanku sehingga membuat keriuhan dalam kelas, sampai akhirnya beliau pun angkat bicara.

"Kalian salah jika kesuksesan adalah mendapatkan tujuan, tapi sukses adalah sebuah perjalanan". Ucapnya.

"Ustadz, tapi kan jadi sukses itu perjalanan tuk meraih sesuatu". Ucap temanku.

"Iya, kamu benar. Sedari kecil kita sudah sukses melewati banyak hal seperti, ketika kita

berusaha berjalan, berbicara dan yang lainnya". Ujarnya dan kami pun terhenyak.

"Kesuksesan itu tidak pernah berhenti dan kesuksesan adalah perjalanan menuju kebahagiaan. Namun, apakah pantas jika kita hanya bahagia sendiri tanpa kawan dan tanpa lawan?". Ucap nya yang membuat kami makin menyimak untuk mendengar apa yang akan diucapkan olehnya selanjutnya.

"Nak, kita harus saling mengajak, merangkul, dan mengingatkan. Bukankah berjalan bersama-sama itu akan lebih indah dibanding berjalan sendiri?". Lanjutnya. Kemudian dilanjutkan dengan riuh nya tepuk tangan seisi kelas setelah mendengar perkataan beliau yang sangat memotivasi.

\*\*\*

"Hei, kamu ngelamun? ayo kita ke masjid". Ucap temanku yang telah membuyarkan lamunanku.

Setiap orang memiliki jalan suksesnya masing-masing, kurangi membanding-bandtingkan kesuksesan kita dengan yang lain. Kita akan mendapatkan apa yang kita kerjakan. Tetap berdoa dan berikhтир dengan baik, insyaallah semua hasilnya akan menjadi indah.■

# Aku Salah

# MEMBENCIMU MAK

Penulis : Atika Nur Asyifa  
 Editor : Usth. Nurhasni M

Jauh dipedalaman hutan belantara Kalimantan, berpuluhan-puluhan rumah berdiri kokoh membentuk sebuah desa yang masih kental akan adat istiadatnya. Di samping sebuah surau, rumah sederhana berbahandasarkan kayu ulin dan beratapkan gerabah dengan nuansa Melayu yang masih terukir didalamnya, menambah ciri khas nilai budaya yang masih tertanam dalam kehidupan masyarakat Kalimantan.

“Mak, Puah nak main bakiak dengan Ghani.”

“Jangan kau nak macam-macam Puah, tak liat kau emak bekerja banting tulang untuk kau sekolah, kau asik saja bermain!.”

Emak yang sedari tadi mengomel melarangku untuk bermain. Sambil mengasah parang seakan-akan wajah emak memberi kode bahwa ia begitu lelah.

“Mak Puah, janji tak akan pulang terlambat sebelum adzan, lagipula rebung yang emak bawapun tinggal satu karung percuma nak kupas kalau sekarung je.”

“Banyak alasan kau Puah, emak tak nyuruh kau mengupas

rebung, duduk manis kau tinggal belajar pun susah sekali.”

“Tak habis-habis belajar ma, tak cukupkah Puah dapat juara satu?”

“Pergi kau kalau tak mau makan makan malam ni”

Itulah kata-kata yang mampu mengurungkan niatku untuk keluar bermain bersama teman-teman. Terkadang bagi kami anak-anak kampung yang seharusnya menghabiskan masa muda kami untuk bermain, kesempatan itu akan sirna sebab dengan keterbatasan ekonomi di kampung kami menjadikan anak-anak seusiaku juga harus menerima beban untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, terlebih anak lelaki sepertiku.

Pernah suatu hari aku bertanya kepada emak, mengapa emak selalu menyuruhku bekerja, belajar atau bekerja selayaknya orangtua. Apakah emak tidak suka jika aku mempunyai kebebasan, kesenangan atau kebahagian, sedangkan emak harus merasakan kesusahan setiap hari?

“Lebih baik kau kehilangan masa muda mu Puah, dibanding

kau harus kehilangan masa depan mu”.

Itulah jawaban yang kudapat dari emak. Sambil mengupas rebung yang setiap hari emak bawa dari hutan untuk dijual nantinya, tiba-tiba saja aku teringat pada sesosok lelaki yang selama ini tak pernah kulihat wajahnya. Ayah, itulah pertanyaan yang selama ini tak pernah ada jawabannya. Walaupun aku bertanya kepada ibu tak ada gunannya, ibu tak akan pernah menjawabnya. Di tengah lamunanku dari luar terdengar suara emak yang sedari tadi mengetuk pintu.

“Assalamualaikum Puah”

Sambil membuka pintu, aku terkejut bukan main melihat emak yang pulang dari perkebunan sawit penuh dengan sayatan-sayatan duri di sekujur tubuhnya.

“Hoi mak, kenapa pula itu mak?.”

“Tak pernah belajar agama rupanya kau Puah, tau salam kau tak dijawab!.”

“Mak, Puah bertanya karena Puah khawatir” . Kesalku.

“Apa peduli kau ha? Yang kau

## Cerpen

tau main saja, dibilangi saja susah kau!“

“Kurang apa lagi aku ma, apa-apa sudah kuturuti masih saja kurang, emak yang tak pernah pedulikan aku, tak pernah berikan aku kebebasan. Aku bertanya soal ayah ada emak jawab?

Tanya sendiri dirimu mak!  
Pantaskah emak disebut pada



orangtua?“. Bentakku dengan nada yang tak kalah nyaring.

Memang benar kata orang kalau berbicara diiringi dengan emosi hanya akan membuat semuanya hancur.

“Anak kurang ajar kau Puah!“

Tak ada seorangpun yang benar-benar peduli denganku, saat itu aku langsung berlari masuk kamar sembari membanting pintu dengan keras. Malam itu dengan keadaan emosi yang meluap aku merebahkan tubuhku di atas kasur tipis yang hampir sudah tak berbusa. Tepat pukul tiga subuh dini hari, diam-diam aku memasukan seluruh bajubajuku kedalam ransel, serta mengambil uang tabungan emak senilai seratus ribu yang setara dengan gaji emak dua bulan.

Setelah itu aku langsung pergi kerumah Cil Yati yang hari ini akan pindah ke kota untuk memperbaiki nasib di sana. Hari ini tekadku benar-benar kuat, toh emak tak akan mencariku pasti ia akan merasa senang karena tak perlu menanggung biayaku lagi.

“Assalamualaikum Cil, Puah sudah siap.“

“Hoi, kukira kau bergurau saja, jangan macam-macam kau Puah, diluar tu tak macam di kampung kita”

“Taklah Cil, Puah sudah besar.”

“Ya sudah terserah kau, yang penting jaga diri kau”

Selama perjalanan tak ada obrolan hanya sekedar suara jangkrik yang masih berbunyi disepanjang jalan. Dua jam perjalanan terlewati,

sesampainya di kota aku meminta Cil Yati untuk menurunkanku di depan tukang bubur. Awalnya aku memiliki niat untuk sarapan, namun niatku terurungkan karena tepat di depan mataku penjual bakso itu memasukan pengawet disemangkuk baksonya.

Setelah berjalan cukup lama akhirnya aku bisa menemukan warteg di seberang jalan, aku langsung menyebrang dan akhirnya, bruk. Semua terasa gelap.

Saat mataku mulai kembali melihat sekitar meskipun terasa begitu buram, aku mendengar suara lembut seseorang.

“Allhamdulilah nak, kau sudah bangun.“

Seseorang lelaki jangkung berkacamata itu terenyum lembut kearahku.

“Nak, maaf tadi kami tak sengaja menyerempetmu. Apa kamu bisa memberikan nomor seseorang yang bisa saya hubungi?..“

“Saya gak punya orangtua pak”. Dustaku.

Kulihat pria dan wanita itu sedang berbincang dengan suara yang tak dapat terdengar olehku. Setelah lama berbincang akhirnya mereka kembali dengan wajah yang semringah.

“Nak, bagaimana kalau kamu tinggal bersama kami, anggap saja kami orangtuamu“ secara tak langsung mereka mengangkatku sebagai anaknya.

Entah jin apa yang sedang merasukku, dengan ringannya aku mengganggu kepala. Waktu berjalan begitu cepat, sejak saat itu aku tinggal dengan penuh kemewahan dan kecukupan. Mobil, handphone, Laptop dan alat-alat elektronik lainnya dengan mudah aku dapatkan.

Dua tahun tidak terasa, saat orangtua angkatku pergi ke luar kota. Di ruang kerja ayah tak sengaja aku menemukan foto yang

sepertinya tak asing bagiku.

Seketika sosok itu kembali memenuhi pikiranku, ibu! Tepat itu adalah ibu. Apakah ini jawaban dari semua pertanyaanku. Tidak salah lagi ketika aku melihat sebaris tulisan yang bertuliskan nama ibu.

Saat itu juga aku langsung berlari ke terminal untuk pulang ke desa dan meminta semua penjelasan kepada ibu. Tak sampai dua jam, mobil bus itu berhenti di terminal yang berjarak sepuluh kilometer dari desa. Bus itu berhenti di terminal kecamatan dikarenakan jalan terjal yang cukup sulit membuat tak ada kendaraaan umum yang mau ke arah desa ku.

Setelah berjalan cukup lama, akhirnya surau yang dulu menjadi tempat sholat ku kini terlihat jelas di depan mataku. Juga rumah sederhana yang menyimpan banyak kenangan masa kecilku. Jauh di dalam benak hatiku, aku

merindukan emak juga rumah kecil ini. Tidak perlu menunggu lama aku langsung mengetuk pintu dan ingin sekali bersujud di kaki emak, meminta maaf atas segala perbuatanku.

“Assalamualaikum, mak ini Puah mak!”

Sepersekian detik, menit tak ada jawaban dari emak. Mungkin saja emak sedang bekerja di kebun sawit. Sembari menunggu emak aku memutuskan untuk beristirahat di surau.

“Hoi! Puah”

Suara Cil Nur menganggukkan, namun refleks aku bertanya terkait keadaan ibu saat ini.

“Cil, emak kerja dimana sekarang Puah nak susul.”

“Memang durhaka kau Puah, emak kau sudah tak ada. Sejak kau pergi dari rumah, berhari-hari dia menangisi kau, sampai hari dia bekerja di kebun Su Iwang, emak kau jatuh di jurang, tak sampai tiga hari lepas tu, emak kau pergi.“ Jelas Cil Nur.

Seperti jiwa yang terhempaskan saat itu juga penyesalan datang menghampirku seolah-olah ia menang dalam tragedi ini. Semuanya hancur, aku menangis menyalahkan diriku sendiri.

“Sudah Puah, sudah. Emak kau sudah menitipkan ini untukmu“ Sambil memberikan kotak hitam berisikan bingkai foto yang sama persis aku temukan di ruang kerja ayah angkatku. Tidak perlu waktu aku langsung membaca isi surat tersebut..■

#### Anakku Puah

Puah, mungkin selama ini emak tak pernah memberimu kebahagian. Emak selalu menyuruhmu untuk belajar, bekerja, ataupun pekerjaan lainnya. Puah apa kau pernah sadar? Mengapa selama ini emak tak ingin memanjakanmu? Karena jauh di lubuk hati yang paling dalam emak sangat menyanyangimu. Emak hanya ingin kau menjadi anak bisa mengerti apa arti sesngguhnya sebuah kehidupan. Puah kau tau bahagia itu bukan soal kesenangan, karena kesenangan yang kau punya kapanpun bisa sirna termakan waktu layaknya mata air kebahagian itu berasal dari hatimu sendiri, ia tak akan pernah keruh apalagi sirna, karena itu alasan emak masih bisa bertahan meskipun ayahkau pergi meninggalkan emak saat kau masih dikandungan, karena ia lebih memilih dengan istri barunya. Maafkan emak karena mungkin emak baru memberimu jawaban, karena ini adalah waktu yang tepat untuk menjelaskan semuanya, foto yang emak berikan itu adalah foto ayahmu. Pesan emak jangan kau membenci ayahmu karena bagaimanapun dia adalah ayahmu. Mungkin saat kau membaca surat ini emak sudah tenang disini. Jangan pernah menyerah Puah hanya karena emak sudah tiada, ingatlah bahwa kebahagian abadi itu berasal dari hatimu, emak sayang kau Puah.

Inilah jawaban dari semua pertanyaan yang selama ini tak pernah dijawab, emak maafkan aku. Aku salah membencimu mak.

# Sepucuk SURAT DARINYA

Penulis : Wisnu Heri  
Editor : Elisa Novaliani

Sinar sang mentari menyinari rumah baruku di siang hari ini, karena aku dan ibuku baru saja pindah ke sini, saat ini kami sedang merapikannya. Selepas merapikan aku berniat untuk pergi ke danau yang ada tak jauh dari rumahku, namun ketika aku ingin keluar dari rumah, ibu melarangku untuk pergi ke danau siang ini

"Kamu kalau mau pergi ke danau nanti sore aja." saran ibu padaku ketika ia sedang merapikan ruang tamu.

"Kenapa emangnya Bu?" tanyaku.

"Sekarang masih panas, nanti sore aja kan adem." jelas ibu.

"Ibu ketahuilah bahwasanya senyuman dari sang mentari telah membakar semangatku untuk mencari cinta yang hilang dihatiku." kataku sambil memperagakan gaya penyair.

"Halal kamu lebay, makanya jangan kebanyakan nonton anime bucin terus. Udah sini kamu bantuin ibu aja lagi." balas ibu yang tak tertarik dengan kata-kataku.

"Ya udah sini aku bantuin." aku pun pergi menghampiri ibuku lalu membantunya merapikan ruang tamu.

Sore pun datang sang mentari mulai meredupkan sinarnya dan aku pun bergegas keluar dari kamarku yang berada di lantai dua lalu menghampiri ibuku yang sedang beristirahat di sofa ruang tamu untuk pamit dengannya.

"Bu aku pamit ya." kataku dengan sopan.

"Yaudah sana, hati-hati nanti kamu kecebureloh." ujar ibu.

"Iya Bu, tenang aja." Aku pun pergi setelah mencium tangannya.

Di perjalanan aku mulai memikirkan apa yang

akan kulakukan ketika sampai di danau nanti, apa aku hanya duduk di atas hamparan rumput sambil menatap danau dari pinggirnya atau hanya akan berfoto-foto di danau itu.

Ketika sampai aku menatap danau hijau yang lumayan besar hingga terkesima akan pesona yang dipancarkan oleh danau tersebut, aku pun berlari kecil ke arah danau itu lalu berjongkok ditepinya, aku menciduk air danau yang hijau itu dengan tanganku seraya merasakan sejuknya air danau itu ditanganku. Saat kuberdiri lalu melihat sekeliling, aku mendapati sebuah bangku taman yang panjang dan seorang wanita berbaju biru di atasnya aku pun berjalan menghampiri wanita itu, saat tiba dihadapannya aku tercengang melihat kecantikannya, kulitnya putih ditambah rambutnya yang panjang hitam dan legam di hias oleh sorot mata lembut juga dipadukan dengan bibir yang kecil merah muda. Hidung mancung tersebut ditimpah sebuah kacamata berbingkai kotak berwarna hitam, menambah aura kecantikannya.

"Anu Mas... halo." katanya dengan ekspresi bingung sambil melambai-lambaikan tangannya.

"Eh iya Mbak... aduh jadi malu saya." kataku sambil memasang wajah konyol.

"Ya nggak papa mas, emang Masnya kenapa kok bisa bengong begitu sih" tanya wanita itu dengan wajah penasarannya.

"Ah nggak papa kok Mbak." jawabku gugup.

"Oh ya sudah kalo begitu, ayo Mas silahkan duduk." ajak sang wanita.

"Eh gak papa nih Mbak?" tanyaku sedikit gugup.

"Ya nggak papa lah Mas. Ayo silakan"

"Beneran nih Mbak... makasih ya" jawabku seraya mengambil posisi 'tuk duduk di sampingnya.

Suasana menjadi hening, hanya ada suara jangkrik yang ada disekitar danau, aku ingin membuka percakan namun aku yang notabenenya orang yang jarang bersosialisasi terlalu malu untuk melakukannya.

Setelah beberapa menit mengumpulkan mental, aku pun menjadi gusar dan akhirnya memberanikan diri untuk memecahkan keheningan yang ada.

"Sedang apa Mbak ke sini?" tanyaku dengan suara yang agak rendah.

"Saya hanya ingin menikmati angin yang ada disekitar sini Mas dan saya memang selalu ke sini. Oh ya saya tidak pernah melihat Mas di sini, Mas baru pindah ya?" tanyanya sambil menatap hamparan danau yang ada dihadapan kami.

"Iya nama saya Putra. Saya baru pindah ke rumah yang di seberang sana." seraya menujuk ke arah rumahku.

"Oh rumah yang di sebelah sana, saya tahu. Kenalin nama saya Vera, salam kenal ya Mas." katanya.

"Masnya sendiri sedang apa ke sini?" tanyanya.

"Saya hanya ingin melihat keindahan alam yang Tuhan ciptakan, akan tetapi di tengah alam yang indah ini saya menemukan sesosok bidadari di dalamnya." ungkap ku.

"Si Mas bisa aja deh." katanya sambil tertawa

"Kan biar kita tambah akrab Mbak." candaku.

Kami pun lanjut mengobrol hingga tanpa kusadari langit sudah menjadi ungu dengan goresan warna orangenya yang melebar sepanjang cakrawala.

"Wah udah sore nih, kita pulang yuk." kataku mengakhiri pembicaraan

"Iya ya, oke deh besok kalau bisa kita ngobrol lagi di sini." katanya sambil melangkah ke arah yang berlawanan dari arah ku. Saat sampai di rumah aku berniat untuk datang ke danau itu besok sore.

\*\*\*

Sore ini aku datang ke danau, begitu juga sore seterusnya, hingga tak terasa berjalan dua minggu aku selalu ke danau dan berbincang bersama Vera. Sampai suatu hari aku pergi ke danau itu lagi, namun ketika aku sampai ada yang janggal di danau dan bangku yang biasa kutempati tersebut. Yakni orang yang biasa kitemui tidak ada di pinggir danau. Aku pun menghampiri bangku taman yang biasa kusinggahi setiap sorenya bersama Vera kemudian aku menemukan sebuah amplop. Di dalam amplop tersebut terdapat 2 lembar kertas kemudian aku membukanya, di atas lembar kertas tersebut terdapat sebuah foto yang berhasil membuat wajahku memerah lalu ada sepucuk surat setelahnya.

### Untuk Putra

Hai Putra sebelumnya maafkan aku yang tidak datang sore ini, karena aku harus pergi sekarang. Namun sebelum aku pergi aku harus memberitahukan yang sebenarnya kepadamu, kau pasti sudah melihat foto hujan ya? Itu adalah aku yang sebenarnya, aku adalah seorang lelaki nama lengkapku adalah Veralina Andrea. Jika kamu bertanya padaku kenapa, aku akan menjawab ini adalah pilihanku terima kasih karena telah menemani hari-hariku selama menjadi wanita.

Salam Vera

Aku ternganga. "Jadi selama ini orang yang kusukai adalah lelaki?" batinku. Aku langsung meremukkan surat itu lalu kulemparkan ke danau sekutu tenagaku kemudian aku merobek-robek fotonya hingga menjadi serpihan kecil dan membuangnya ke danau. Aku pun pergi dari danau itu dengan cepat tanpa melihat kebelakang lagi.

# LOVE IN DREAM

Penulis : Tursina Roja  
Editor : Elisa Novaliani

Pagi itu adalah pagi yang sama dengan kesibukan yang sama dan keriuhan yang bising. Ibu membangunkan ayah, adik dan aku dengan lembut seperti biasa, lalu menyiapkan makan, merapikan seragam kerja ayah dan melakukan kegiatan lainnya seperti yang selalu ia kerjakan di pagi hari. Bagiku keluarga adalah tempatku untuk kembali, karena itu tidak pernah sedikit pun ada di dalam benakku bahwa aku akan hidup jauh tanpa keluarga.

"Aji cepatan!!! Yang lain udah mau berangkat nih." ibu meneriakiku yang masih sibuk di kamar karena lupa meripikan buku semalam.

"Iya Mah ini udahan kok." teriakku agar ibu bisa mendengarnya dari luar. Sebenarnya aku bisa dibilang adalah murid yang rajin di sekolah bahkan semenjak SD sampai saat ini aku duduk di kelas X, tak pernah sekalipun namaku keluar dari peringkat tiga besar. Bahkan saat SMP aku mendapatkan predikat sebagai lulusan terbaik, karena itulah aku berkesempatan untuk bersekolah disalah satu SMA favorit di sini.

Setelah selesai merapihkan buku aku segera menyusul ibu yang sudah menunggu bersama ayah dan adik.

"Kamu ini pake segala lupa ngerapihin buku segala." omel ibu.

"Iya Mah maaf, namanya juga manusia tempatnya lupa." balasku.

"Pake alesan segala kamu ini, ayo cepetan mamah sekalian mau nemenin adek kamu nih, katanya dia mau tampil drama." ibuku berkata sambil membukakan pintu mobil agar aku segera masuk.

"Iya Mah, iya." jawabku menyerah.

Biasanya ibu hanya sendiri di rumah jika pagi karena ayah pergi bekerja sementara adik dan aku pergi sekolah. Tapi ada yang tidak biasa hari ini, karena ibu ikut bersama kami dan meninggalkan rumah di dalam keheningan.

Aku diturunkan pertama karena sekolahku lebih dahulu dilewati dalam perjalanan menuju sekolah adikku dan juga kantor ayah. "Belajar yang pinter kamu Aji, biar bisa jadi astronot." pesan ayah ketika aku sudah di luar mobil.

"Aku mah enggak usah belajar juga udah pinter kok Yah." ledekku.

"Abang jangan sompong-sombong, ntar kualat aja" balas adikku.

Setelah selesai berpamitan dengan ayah serta ibu aku pun langsung pergi meninggalkan mereka dengan perasaan yang cerah seperti keadaan langit pagi ini. "Aku harap seluruh hariku bisa secerah pagi ini."

\*\*\*

Pukul 14.30 adalah waktu bel pulang bergema di sekolahku, aku pun segera merapihkan alat tulis serta buku-buku ke dalam tas. Saat di lorong kelas, Dendi sahabatku dari TK menyapa dan mengajaku pulang bersama, akupun segera menerimanya lagi pula rumahku dan rumahnya searah. Di jalan kami berbicara banyak seperti dia yang sedang seru menunggu kelanjutan seri anime kesukaannya dan juga tentang hujan meteor nanti malam yang katanya akan menjadi hujan meteor yang paling besar sepanjang 1000 tahun terakhir.

Kamipun berpisah dipersimpangan jalan, tapi sebelum berpisah kami berjanji akan menyaksikan hujan meteor itu bersama nanti malam tepatnya pukul 22.00 di rumahku, karena rumahku memiliki tempat khusus untuk melihat langit akibat dari rengekanku dulu ketika kecil yang sangat suka sekali dengan langit khususnya alam semesta, karena itu bahkan sampai sekarang aku bercita-cita menjadi seorang astronot, agar aku bisa melihat luasnya semesta ini dengan mataku sendiri.

Sesampainya di rumah aku merasakan persaan

aneh, yaitu sebuah perasaan hening yang mencekam, padahal di luar matahari masih bersinar dengan terangnya. Ibu masih belum ada di rumah padahal sekarang sudah jam tiga sore yang seharusnya ia sudah ada di rumah bersama adikku sekitar jam dua. Perasaanku mulai gelisah tanpa alasan seperti ada hal buruk yang sedang terjadi. Smaatrphoneku berbunyi tiba-tiba memecah keheningan. Nomor yang tidak dikenal. Siapa ini?

“Halo, dengan siapa ini?” aku menjawab telepon tersebut dengan ragu-ragu.

“Apakah benar ini dengan Ananda Aji?” terdengar seperti suara seorang wanita paruh baya.

“Iya benar ada apa?” jawabku kaget karena ia ternyata tahu namaku.

“Ananda Aji, kami dari pihak rumah sakit ingin memberi tahu bahwa orangtua Ananda terlibat dalam sebuah kecelakaan tadi sekitar pukul 11.45 dan sekarang sedang dalam perawatan intensif karena mengalami luka yang cukup fatal. Karena itu Ananda dimohon kehadirannya disini untuk mengisi data-data orangtua Ananda.”

Mendengar berita tersebut seakan jantungku meledak dan membuat sebagian dari kesadaranku terbang entah kemana hingga hanya menyisakan rasa panik yang tak terkira. Lalu aku pun langsung segera pergi ke alamat yang diberikan oleh penelpon yang mengaku dari rumah sakit itu tanpa menanyakan atau meragukan apapun lagi.

\*\*\*

“Namaku Aji, tadi aku ditelepon oleh pihak rumah sakit katanya orangtuaku terlibat dalam kecelakaan!!?” tanyaku panik kepada seorang wanita resepsionis berambut pendek.

“Aji orangtua kamu dirawat di ruang ICU, untuk sampai kesana kamu tinggal lurus mengikuti lorong itu, di sana sudah ada orang-orang yang terlibat dalam kecelakaan tersebut.” jawabnya tenang sambil menunjuk sopan dengan jempolnya kearah sudut kanan dari meja resepsionis.

Akupun langsung berlari tanpa mengatakan apapun lagi setelah diberitahu arah mana yang harus aku tuju. Diujung lorong yang aku ikuti ada pintu kaca besar yang tertutup rapat dan juga terlihat ada seorang pasangan muda yang sedang duduk dikursi tunggu tepat di depan pintu itu. Di atas pintu ada tulisan yang menyalah merah. Saat aku mendekat kearah pintu itu dengan setengah berlari pasangan muda itu segera menangkapku sambil berkata “Sabar Nak, orang tuamu dalam perawatan para ahli.” kata si laki-laki.

“Iya Nak yang sabar, semoga Tuhan menyelamatkan orang tuamu” kata si perempuan.

“Apa yang terjadi dengan Ayah dan Ibu!? Kenapa mereka bisa masuk kesini?” kataku meninggikan suara setelah berhasil lepas dari dekapan mereka.

Suasana menghening sejenak setelah aku bertanya seperti itu, pasangan itu hanya menunduk dan terdiam membuat suasana menjadi sangat berat untuk anak SMA sepertiku.

“Maaf.” kata si laki-laki sambil masih tertunduk yang malah membuatku menjadi tambah bingung dan tak tahu apa yang harus kulakuakan.

Tiba-tiba ada seorang dengan pakain medis lengkap keluar diiringi dengan perubahan warna diatas pintu bertulis ruang ICU itu menjadi warna hijau.

“Apakah ada yang memiliki hubungan saudara dengan pasien yang ada di dalam?” tanya dokter berseragam lengkap itu dengan suara yang berat.

“Aku adalah anak mereka.” jawabku sambil menatap lekat dokter.

“Apakah ada yang lain?” kwata si dokter sambil melihat kearah pasangan muda itu. Lalu dijawab dengan keheningan.

“Baiklah Nak ikuti saya!” perintah si dokter sambil berjalan mendahuluiku kearah meja resepsionis.

Aku pun mengikutinya dengan berjuta tanya di dalam kepalaiku. Lalu dokter itu berhenti didekat meja resepsionis lalu menatapkku dalam seakan menyimpan rasa iba terhadapku.

“Ada apa? Apa yang terjadi dengan orang tuaku?” tanyaku kesal.

Si dokter terdiam sejenak membuat pikiranku semakin liar sebelum akhirnya ia membuka mulutnya dan berkata “Orang tuamu sudah meninggal.”

Mendengar itu seluruh darah yang ada ditubuhku seakan menyerbu masuk kedalam kepalaiku membuat semua pandanganku menjadi gelap.

“Mereka berdua mengalami luka yang cukup serius dibagian kepala dan rusuk yang menyebabkan organ vital mereka terluka cukup parah, alhasil nyawa merekapun tak terselamatkan.” semua yang dikatakan si dokter tak lagi terdengar, karena bagiku dunia ini sudah tidak lagi ada esensinya, tak pernah terbayang olehku sedikit pun kehidupan ini tanpa adanya orang tuaku.

Bersambung...

### APA ITU ARTI

# PERBEDAAN ?

**M**anusia memiliki cara berfikir yang berbeda-beda. dari perbedaan itu tak jarang memunculkan polemik. lalu bagaimana si kalo perbedaan itu membuat suatu kelompok saling bersitegang ?

Pastinya manusia selalu menginginkan kedamaian ataupun ketenangan. agar perbedaan antar kelompok bisa saling dimengerti, diperlukannya hubungan diplomatik yang baik antar sesama.

Tapi sebelum jauh kesana, kita cari tahu dulu yuk ke teman-teman apa si perbedaan itu?



**M.GILBRAN FADHILLAH 3C**

“Perbedaan adalah sesuatu yang tidak bisa di samakan, karena pada hakikatnya tidak ada hal yang menarik pada persamaan apa pun itu.”



**SULTAN DANIEL 2A**

“Perbedaan bukanlah suatu hal yang bisa membedakan kita, karena suatu perbedaan pasti memiliki tujuan yang sama.”



**M. SYAMSUL MAARIF 4 IPA 3**

Perbedaan adalah suatu hal yang menyebabkan tumbuhnya dua cabang serta menyebabkan timbulnya golongan-golongan yang berbeda. tetapi, karena perbedaan antar golongan mempunyai keunikannya masing-masing.



**M.BILAL ATHALLAH 5 IPA 1**

“Perbedaan adalah suatu hal yang ada di setiap aspek kehidupan. dengan adanya perbedaan, terciptalah sesuatu yang unik dan istimewa. sama halnya allah menciptakan makhluknya dengan kelebihan dan kekurangannya masing masing.”



“Perbedaan adalah ketika kita antar sesama manusia satu dengan manusia yang lainnya dapat bertoleransi dengan baik tanpa menyakiti atau menyingkirkan satu sama lain.”

**GATOT AMAR 6 IPA 2**

# BAGAIMANA CARA MENYIKAPI PERBEDAAN ANTARA SATU DENGAN YANG LAIN?



RAMEYZA ELYA M / 1E

"menurut saya, hal itu tergantung pada sifat orang itu sendiri. Contoh, ketika bediskusi saling menghargai perbedaan satu sama lain."



ANNISA MUFLIHAHUN NABILA / 3G

"Menyikapi perbedaan memang sulit, tapi mulaialah dengan menghargai pendapat orang lain agar tidak terjadi perdebatan yang memicu perceraian antar bangsa atau golongan."



LULU'IL AZIZAH / 2A

"hal yang paling utama dalam menyikapinya adalah menghargai, sebelum itu kita harus mendengarkan pendapat orang, lalu setelah itu kita musyawarahkan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan tidak mengecewakan, tidak pula menuai perdebatan atau kontroversi."



NENG LENI / 4 IPA 2

"Yang pertama kita harus bersabar dalam menghadapi banyak perbedaan ataupun perdebatan dari suatu masalah, karena hal ini merupakan tantangan bagi kita untuk bagaimana caranya mengolah banyak nya perbedaan dan pendapat. Terkadang perbedaan juga diperlukan untuk menyatukan atau mencapai tujuan yang sama."



ASTRI ALIFIA PUTRI / 1 PK A

"Menurut alif, kita harus bisa menerima dan menghargai orang lain. Yang terpenting tetap harus dengan cara yang baik, jangan sampai menuju perdebatan, karena perdebatan tidak akan menuju permusyawaratan."



SITI NUR ANGGRAENI / 5 IPS 3

"Kita harus saling menghargai satu sama lain. Karena dari perbedaan itulah kita akan mendapatkan suatu hal yang berbeda."

## Puisi



### Jalan Bogor-Jasinga

Oleh : WS. Rendra

(Willibrordus Surendra Rendra atau WS. Rendra adalah seorang penyair kenamaan yang dijuluki si Burung Merak)

Di tengah jalan menuju Jasinga  
Tuhan mengucapkan selamat sore  
sambil membuka tangan-Nya  
dan memberi pemandangan senja kala.

Bis mendaki jalan meninggi  
menempuh bau pupuk tanah.  
Di langit perak dan tembaga  
di bumi kain jemuran bidadari.  
Dan mentari merendah di puncak kelapa.

Di sungai yang berbatu  
hanyutlah kesangsianku.  
Angin memasuki lengan baju  
dan kenangan-kenangan gaib  
masa kanak-kanakku  
dengan tandas menciumku.

Lalu padi dan ilalang mulai mengantuk.  
Mereka berangkat tidur dengan warna suasa.

Di rumah-rumah berkolong  
orang-orang menutup jendela.  
Seorang bocah duduk di tangga  
merampungkan makan sorenya.

Kemudian  
sementara seorang pengail pulang  
bergegas ke rumahnya  
turunlah tanda musim hujan yang pertama.

Dan dengan ramah  
Tuhan mengerdipkan sebelah mata-Nya  
maka jam tujuh lebih sampailah  
kami ke Jasinga.

Dan di dalam secangkir kopi yang pertama  
Kuminumlah senja kala yang baru saja

### Untuk Puan

Oleh : Aurelia

Halo puan,  
Sedikit ingin bercerita,  
Sudikah mendengar puan?  
Lihatlah mereka puan  
Bak tanaman tak disiram  
Daunnya kusam tak terlihat hijau  
Rantingnya rapuh dihembuskan angin  
Tanahnya kering tak kena air  
Lihatlah puan,  
Mereka semua sedang susah  
Namun engkau dengan enaknya tertawa  
Di atas naskah  
Nasib mereka sedang sulit ditata  
Namun engkau sepereti tutup mata  
Katanya, terlalu terbelenggu oleh ego  
Hingga tindakan yang dilakukan  
terlihat masa bodoh  
Tolonglah puan,  
Tidakkah kau merasa iba  
Melihat mereka yang menahan lara,  
Tolong puan hentikan!  
Agar mereka terlepas dari perihnya jeratan.

### Sang Surya

Oleh : Raasil

Seperti mentari  
Kau yang hangat  
Lalu pergi  
Bersinar menerangi,  
Lalu meredup sendiri  
Kau hilang,  
Tanpa pernah merasa  
Berat hati,  
Tanpa pernah takut  
Kita takkan bersua kembali

## Fatamorgana

**Viky Dhiya**

lambaian senja,  
sayonaranya begitu tercipta  
begitu pula persis dirinya  
lambainya bak fatamorgana  
terlihat tanpa cipta,  
terasa tanpa nyata,  
lenyap sudah termakan masajadilah ia butiran nestapa

## Sukses Menanti

**Ahibaa' Al-Aulia**

Menjadi pemimpin tak seperti yang dibayangkan  
Cacian banyak diberikan  
Memaksa hati untuk tidak memikirkan  
Hingga suatu hari datang  
Bersama beribu pertanyaan  
Yang mengundang keresahan  
Jawaban hadir bersama sakitnya  
Ikhlas jadi obat mujarabnya  
Kebersamaan jadi tameng penguatnya  
Tangan genggam menggenggam  
Tangis jadi irama bersambung lara  
Selalu ada air mata yang tumpah di antara hadirnya bahagia  
bahkan mungkin air mata kita yang lebih banyak jatuh"  
semesta telah lihai mengaturnya  
teruslah peluk erat bersama-sama  
bahagia datang setelahnya

## Diam

**Patiyatul Rahmah**

rintik air selalu bersenada  
bak ada isyarat  
bahwa teristimewa  
gumpalan tanah hanya diam  
membeku seribu kata  
bahwa tak berguna  
tersirat makna  
emas di dalamnya  
menopang alam dan isinya  
siapa istimewa  
ialah diam

## Hujanku

**Siti Mirnawati**

Hujanku bercerita,  
Kejarlah walau sejaht samudera  
Gapailah walau sejaht angkasa  
Taubatlah kepada sang kuasa  
Panas menjadi hangat  
Dingin menjadi sejuk  
Berat menjadi ringan  
Jauh menjadi dekat  
Hujanku bercerita,  
Biar cepat atau lambat  
Semua akan terbalaskan  
Hingga berbuah kebahagiaan  
Kesuksesan tentu harus diperjuangkan.

## Jembatan Kehidupan

**Deviliani**

Aku gentar  
Melewati tiada getar  
Jalan panjang yang harus di terjang  
kuukir penuh juang  
kala lelah menanti  
hatiku kuatkan bersama ketakutan  
kuseberangi ia bersama peluh penuh harap  
jembanan panjang kehidupan  
yang kutunggu ujung bahagiannya  
bersama harapan yang kugenggam bersamanya  
kurapalkan doa sebagai obatnya

## Konspirasi

**Leaxaria**

Banyak manusia berargumentasi  
Banyak daun berguguran mati  
Khalayak ramai berego tinggi  
Namun nahas  
Semua konspirasi  
Bumi menua..  
Tapi sayang, hati pujangga mendua  
Akhir-akhir ini ibu pertiwi menangis  
Sebagian manusia terisak perih  
Menuntut adil para tuan berjas rapi  
Rintihan kami amat kecil  
Tapi tuan, niat kami tak mengucil  
Jika kau baik, kemaslah semua dengan apik  
Karena harap kami  
Semoga semua lekas membaik

## Selasa Malam

**WS Quba**

Tepatnya itu kamu  
yang berenang di genangan kopi hitamku  
Dalam gelas itu  
matamu meraut kesah  
Kupandangi  
sampai bulan mengantuk redup  
Selasa malam  
kopiku tumpahi jantungmu  
  
Di gang bekas kakimu  
muncul rindu pohon randu  
pada kapas yang tumbang  
di bumi ia terkapar  
  
Pada sayap-sayap malam  
tangisku air kopi  
sedanku ampasnya  
doaku menggenang  
doaku sedang berenang  
  
Mampus kau! Kucintai segila ini,